

LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM SARJANA
ITENAS Tahun

2020

Survei Alumni Lulusan Tahun 2019



 itenas
TRACER STUDY

LAPORAN AKHIR
TRACER STUDY LULUSAN 2019



CAREER DEVELOPMENT CENTER
BIRO KEMAHASISWAAN DAN AKADEMIK
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
BANDUNG
2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR
TRACER STUDY LULUSAN 2019

Diajukan Sebagai Hasil *Trracer Study* Lulusan 2019
Yang Dapat Dimanfaatkan Sebagai Informasi Lulusan Dan Evaluasi
Bagi Institusi, Fakultas, Dan Program Studi
Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

Bandung, Juni 2021

Ketua Pelaksana,
Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni



itenas
Biro Kemahasiswaan dan Alumni

Alfan Ekajati Latief, S.T., M.T.

Mengetahui / Menyetujui
Rektor,



itenas
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Prof. Meilinda Nurbanasari, Ph.D

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	1
BAB II METODOLOGI TRACER STUDY	2
2.1 Struktur Pelaksanaan Tracer Study	2
2.2 Instrumen.....	2
2.3 Populasi dan Sampel	3
2.4 Pelaksanaan Kegiatan.....	3
2.5 Teknik Pengumpulan Data	4
2.6 Hasil dan Pembahasan.....	4
2.7 Kesimpulan dan saran	4
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	5
3.1 Profil Responden	5
3.2 Jenis Kelamin	7
3.3 Domisili Lulusan	8
3.4 Sumber Biaya Kuliah	9
3.5 Metode Pembelajaran	10
3.6 Banyak Direkrutmen Perusahaan Sebelum Lulus	11
3.7 Kursus/Pelatihan.....	12

3.8	Media Pencarian Kerja	15
3.9	Mulai Mencari Pekerjaan	16
3.10	Lamaran Kerja.....	19
3.11	Keaktifan Mencari Pekerjaan	21
3.12	Pertimbangan Memilih Pekerjaan	22
3.13	Tingkat Serapan Kerja.....	23
3.14	Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan.....	26
3.15	Skala Perusahaan.....	30
3.16	Jenis Perusahaan.....	32
3.17	Jenis Wirausaha.....	33
3.18	Pendapatan.....	34
3.19	Alasan Tidak Bekerja	36
3.20	Keselaran Horizontal.....	39
3.21	Keselaran Vertikal.....	40
3.22	Kompetensi.....	42
	BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	44
4.1	Kesimpulan.....	44
4.2	Saran.....	44

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Tingkat Respon Lulusan	6
Tabel 3.2 Metode Pembelajaran	10
Tabel 3.3 Mulai Mencari Pekerjaan Lulusan “Fakultas”	17
Tabel 3.4 Mulai Mencari Pekerjaan Lulusan “Program Studi”	17
Tabel 3.5 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Sebelum Lulusan	17
Tabel 3.6 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Sebelum Lulusan “Fakultas”	17
Tabel 3.7 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Sebelum Lulusan “Program Studi”	18
Tabel 3.8 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Setelah Lulusan	18
Tabel 3.9 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Setelah Lulusan “Fakultas”	18
Tabel 3.10 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Setelah Lulusan “Program Studi”	18
Tabel 3.11 Banyak Lamaran Kerja	19
Tabel 3.12 Banyak Lamaran Kerja “Fakultas”	19
Tabel 3.13 Banyak Lamaran Kerja “Program Studi”	19
Tabel 3.14 Banyak Lamaran Kerja yang Direspon	19
Tabel 3.15 Banyak Lamaran Kerja yang Direspon “Fakultas”	20
Tabel 3.16 Banyak Lamaran Kerja yang Direspon “Program Studi”	20
Tabel 3.17 Banyak Lamaran Kerja Sampai Wawancara	20
Tabel 3.18 Banyak Lamaran Kerja Sampai Wawancara “Fakultas”	20
Tabel 3.19 Banyak Lamaran Kerja Sampai Wawancara “Program Studi”	21

Tabel 3.20 Keaktifan Mencari Pekerjaan “Fakultas”	22
Tabel 3.21 Keaktifan Mencari Pekerjaan “Program Studi”	22
Tabel 3.22 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Sebelum Lulus	29
Tabel 3.23 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Sebelum Lulus “Fakultas”	29
Tabel 3.24 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Sebelum Lulus “Program Studi”	29
Tabel 3.25 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus.....	29
Tabel 3.26 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus “Fakultas”	30
Tabel 3.27 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus “Program Studi”	30
Tabel 3.28 Jenis Wirausaha “Fakultas”	34
Tabel 3.29 Jenis Wirausaha “Program Studi”	34
Tabel 3.30 Pendapatan Bekerja di Perusahaan/Instansi/Institusi	34
Tabel 3.31 Pendapatan Bekerja di Perusahaan/Instansi/Institusi “Fakultas”	35
Tabel 3.32 Pendapatan Bekerja di Perusahaan/Instansi/Institusi “Program Studi”	35
Tabel 3.33 Pendapatan Wirausaha.....	35
Tabel 3.34 Pendapatan Wirausaha “Fakultas”	356
Tabel 3.35 Pendapatan Wirausaha “Program Studi”	356
Tabel 3.36 Riwayat Kerja “Fakultas”	36
Tabel 3.37 Riwayat Kerja “Program Studi”	377
Tabel 3.38 Lama Pernah Bekerja.....	37
Tabel 3.39 Alasan Tidak Bekerja	37
Tabel 3.40 Alasan Tidak Bekerja “Fakultas”	388
Tabel 3.41 Alasan Tidak Bekerja “Program Studi”	38

	Halaman
Tabel 3.42 Alasan Melanjutkan Studi	38
Tabel 3.43 Setelah Menikah/Berkeluarga Akan Mencari Kerja.....	38
Tabel 3.44 Keselarasan Horizontal “Fakultas”	40
Tabel 3.45 Keselarasan Horizontal “Program Studi”	40
Tabel 3.46 Keselarasan Vertikal “Fakultas”	41
Tabel 3.47 Keselarasan Vertikal “Program Studi”	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	2
Gambar 3.1 Tingkat Respon Lulusan	6
Gambar 3.2 Tingkat Respon Lulusan “Fakultas”	6
Gambar 3.3 Tingkat Respon Lulusan “Program Studi”	7
Gambar 3.4 Jenis Kelamin Responden.....	7
Gambar 3.5 Jenis Kelamin “Program Studi”	8
Gambar 3.6 Domisili Lulusan.....	8
Gambar 3.7 Sumber Biaya Kuliah.....	9
Gambar 3.8 Sumber Biaya Kuliah “Fakultas”.....	9
Gambar 3.9 Sumber Biaya Kuliah “Program Studi”	10
Gambar 3.10 Recruited Before Graduate	11
Gambar 3.11 Recruited Before Graduate “Fakultas”	11
Gambar 3.12 Recruited Before Graduate “Program Studi”	12
Gambar 3.13 Kursus/Pelatihan Setelah Lulus	13
Gambar 3.14 Kursus/Pelatihan Setelah Lulus	13
Gambar 3.15 Kursus/Pelatihan Setelah Lulus	14
Gambar 3.16 Jenis Kursus/Pelatihan	14
Gambar 3.17 Jenis Kursus/Pelatihan	14
Gambar 3.18 Jenis Kursus/Pelatihan “Program Studi”	15
Gambar 3.20 Informasi Lowongan Kerja.....	16
Gambar 3.21 Mulai Mencari Pekerjaan Lulusan	16
Gambar 3.22 Keaktifan Mencari Pekerjaan.....	21

Gambar 3.23 Pertimbangan Memilih Pekerjaan.....	22
Gambar 3.24 Pertimbangan Memilih Pekerjaan “Fakultas”.....	23
Gambar 3.25 Pertimbangan Memilih Pekerjaan “Program Studi”.....	23
Gambar 3.26 Lulusan yang Bekerja Saat Ini	24
Gambar 3.27 Lulusan yang Bekerja Saat Ini “Fakultas”	24
Gambar 3.28 Lulusan yang Bekerja Saat Ini “Program Studi”	25
Gambar 3.29 Lulusan Pernah/Sedang Bekerja	25
Gambar 3.30 Lulusan Pernah/Sedang Bekerja “Fakultas”	25
Gambar 3.31 Lulusan Pernah/Sedang Bekerja “Program Studi”	26
Gambar 3.32 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan.....	26
Gambar 3.33 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan “Fakultas”.....	27
Gambar 3.34 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan “Program Studi”	27
Gambar 3.35 Banyak Lulusan Tunggu Kerja	28
Gambar 3.36 Banyak Lulusan Tunggu Kerja “Fakultas”	28
Gambar 3.37 Banyak Lulusan Tunggu Kerja “Program Studi”	28
Gambar 3.38 Skala Perusahaan/Instansi/Institusi.....	31
Gambar 3.39 Skala Perusahaan/Instansi/Institusi “Fakultas”.....	31
Gambar 3.40 Skala Perusahaan/Instansi/Institusi.....	32
Gambar 3.41 Jenis Perusahaan	32
Gambar 3.42 Jenis Perusahaan “Fakultas”	33
Gambar 3.43 Jenis Perusahaan “Program Studi”	33
Gambar 3.44 Jenis Wirausaha	34
Gambar 3.45 Riwayat Kerja	36
Gambar 3.46 Kegagalan Mencari Kerja	39

Halaman

Gambar 3.47 Keselarasan Horizontal	39
Gambar 3.48 Keselarasan Vertikal	41
Gambar 3.49 Kompetensi Lulusan	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lulusan berkualitas merupakan cerminan dari perguruan tinggi. Institut Teknologi Nasional Bandung berkomitmen menghasilkan sumber daya terbaik yang mampu berkarya baik di masyarakat serta dunia profesional. Informasi lulusan menjadi sangat penting untuk mengukur kualitas institusi, fakultas dan program studi. Dengan informasi tersebut institusi, fakultas dan program studi dapat mengevaluasi melalui pengembangan kurikulum, proses belajar dan mengajar, dan lain sebagainya sehingga dapat menjawab kebutuhan sumber daya manusia saat ini. Selain itu, informasi lulusan memberikan jaringan atau relasi bagi institusi, alumni, dan calon lulusan kedepannya sehingga terciptanya jaringan yang kuat di dunia profesionalisme selepas lulus.

Tracer study merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi dari lulusan. Tracer study juga dapat menyediakan mengenai biodata lulusan dan kondisi saat ini hingga kompetensi lulusan. Disamping itu, dapat diperoleh juga informasi kondisi lulusan saat masa transisi ke dunia kerja. Pada tahap ini lulusan yang telah bekerja atau berwirausaha dianggap cukup memiliki pengalaman untuk menilai terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran terkait dengan bidang pekerjaan tersebut. Cara seperti ini yang digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui bagaimana peran program studi untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Oleh karena itu, perlu dilakukannya *tracer study* terhadap alumni merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui informasi lulusan saat ini.

1.2. Tujuan

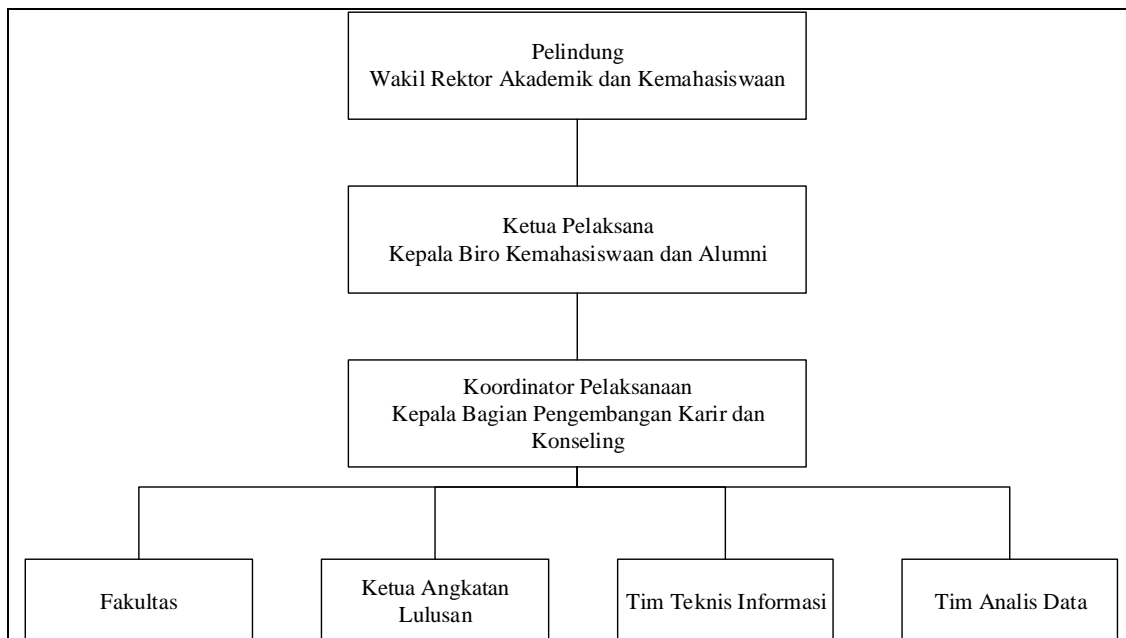
Tujuan dilaksanakannya *tracer study* adalah menjembatani kebutuhan informasi dunia kerja yang diperlukan oleh perguruan tinggi dan juga untuk menjawab tantangan dunia kerja.

BAB II

METODOLOGI TRACER STUDY

2.1 Struktur Pelaksanaan Tracer Study

Kegiatan *Tracer Study* Itenas terpusat pada *Career Development Center* dengan pelindung Wakil Rektor Akademik, ketua pelaksana Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni, koordinator pelaksanaan Kepala Bagian Pengembangan Karir dan Konseling.



Gambar 2.1 Struktur Pelaksanaan *Tracer Study*

2.2 Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner terbuka dan tertutup yang mengacu pada *Tracer Study*, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dan kuisisioner tambahan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi serta untuk pengolahan data digunakan *Software excel*.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan semua mahasiswa lulusan 2019 Institut Teknologi Nasional Bandung sebanyak 1456 orang. merupakan data lulusan 2019 disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Data lulusan 2019

Fakultas	Program Studi	Jumlah Lulusan
Fakultas Teknologi Industri	Teknik Elektro	90
	Teknik Mesin	61
	Teknik Industri	237
	Teknik Kimia	81
	Informatika	72
	Sistem Informasi	0
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	Teknik Sipil	191
	Teknik Geodesi	117
	Perencanaan Wilayah dan Kota	121
	Teknik Lingkungan	94
Fakultas Arsitektur dan Desain	Arsitektur	176
	Desain Interior	103
	Desain Produk	20
	Desain Komunikasi Visual	93
Grand Total		1456

2.4 Pelaksanaan Kegiatan

Tracer Study dilaksanakan pada 22 Februari – 28 Februari 2021 melalui web *Tracer Study* Itenas.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menghubungi setiap mahasiswa lulusan 2018 melalui media telepon, whatsapp, email dengan memberikan *link* kuisioner pada website *Tracer Study* Itenas Bandung.

2.6 Hasil dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisis secara deskriptif. Pengolahan data menggunakan *software excel* 2010.

2.7 Kesimpulan dan saran

Kesimpulan berisikan simpulan *tracer study* dan saran *tracer study* selanjutnya dalam upaya meningkatkan proses yang lebih efektif dan efisien.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Responden

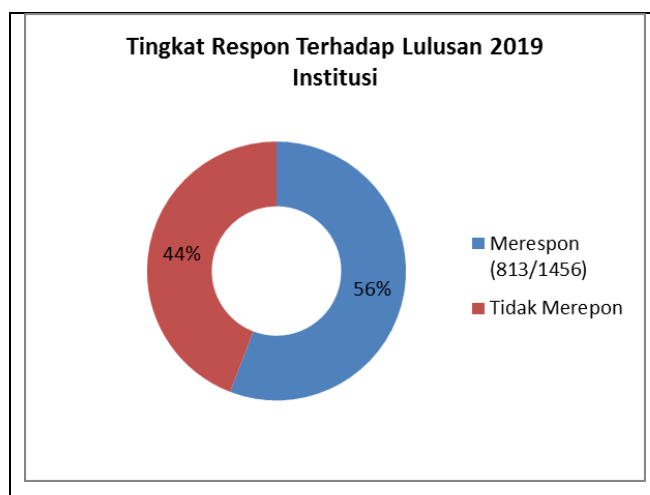
Penyusunan *database* target responden secara sistematis sudah dilakukan oleh institut ketika pendaftaran peserta wisuda, dimana setiap calon wisudawan diwajibkan mengisi biodata untuk dapat mengikuti kegiatan wisuda. Walau demikian masih ada beberapa lulusan yang mencantumkan alamat e-mail ataupun nomor HP dan tidak dapat dihubungi, bahkan tidak mencantumkan alamat e-mail dan nomor HP. Untuk mengatasi hal ini perlu diberikan pemahaman kepada calon lulusan untuk memberikan alamat e-mail dan nomor HP yang benar, karena hal tersebut sangat penting untuk data base alumni. Selain itu juga, mungkin sekali perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja akan menghubungi perguruan tinggi untuk mendapatkan nomor kontak alumni untuk melakukan rekrutmen langsung.

Responden yang merespon merupakan lulusan 2019 yang mengisi kuisisioner pada web CDC Iteas. Pada data yang tersaji program studi sistem informasi tidak ada responden karena program studi tersebut belum memiliki lulusan pada tahun 2019 mengingat merupakan program studi baru (Gambar 3.3). Berdasarkan data yang terkumpul 56% lulusan merespon yaitu terdapat 813 responden yang mengisi kuisisioner dari 1.456 lulusan (Gambar 3.1).

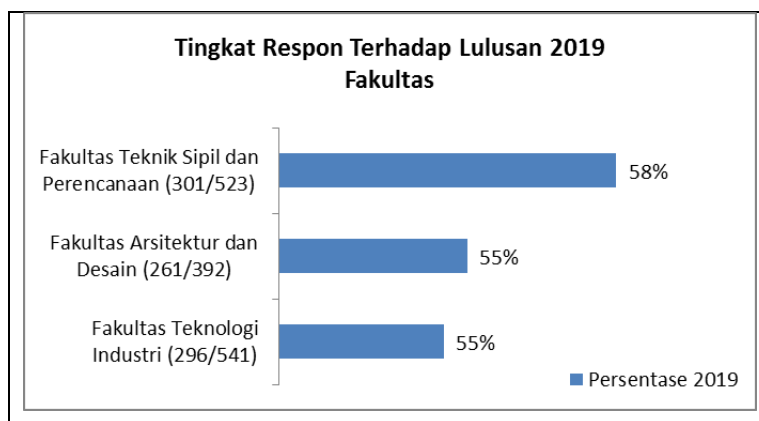
Kondisi tersebut dipengaruhi beberapa hal yaitu nomor telepon atau *handphone* tidak aktif dan email tidak valid sehingga informasi tidak tersampaikan sebanyak 26 orang atau 1,79% sehingga target subjek hanya 1430 orang atau 98,21% (Tabel 3.1). Selain itu dipengaruhi karena lulusan yang kurang berkenan mengisi kuisisioner tersebut serta waktu tracer study yang dilaksanakan sangat singkat yaitu 1 minggu. Berdasarkan data yang terkumpul Fakultas Sipil dan Perencanaan dengan responden yang merespon paling banyak 58% dari lulusannya (Gambar 3.3) dan Program Studi Desain Produk dengan responden yang merespon paling banyak 80% dari lulusannya (Gambar 3.3).

Tabel 3.1 Tingkat Respon Lulusan

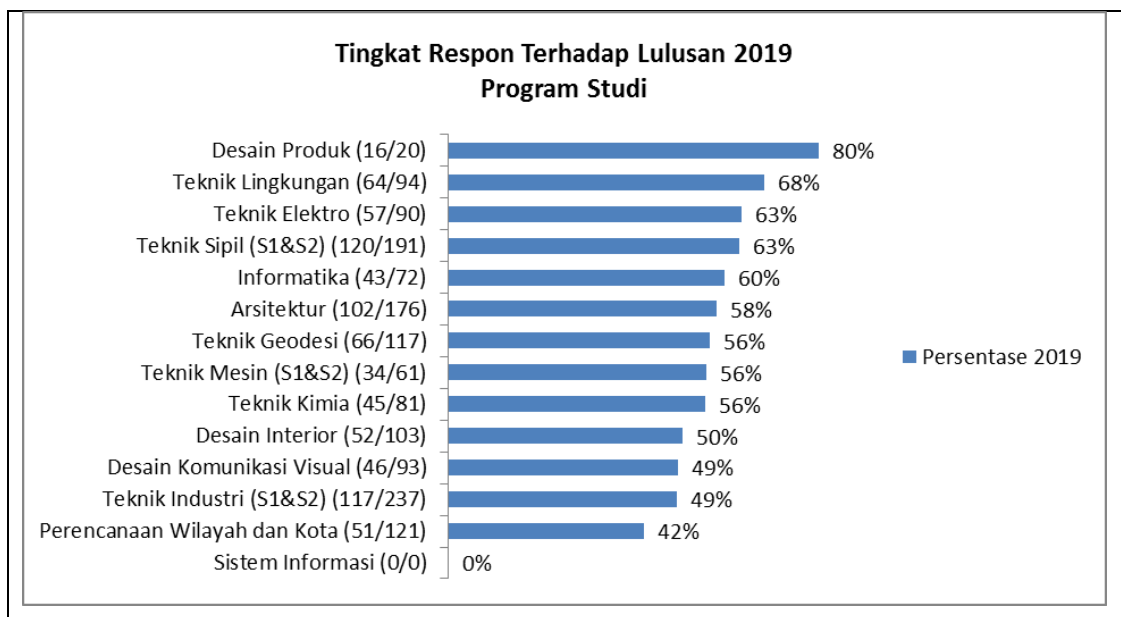
Response Rate		
	Jumlah	Presentase
Jumlah Target Populasi (a)	1456	100%
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	26	1,79%
Target Subyek (c = a – b)	1430	98,21%
Jumlah Responden (d)	813	
Gross Response Rate { $e = (d/a)*100$ }	813/1456	56%
Net Respponse rate { $f = (d/c)*100$ }	813/1430	56,85%



Gambar 3.1 Tingkat Respon Lulusan



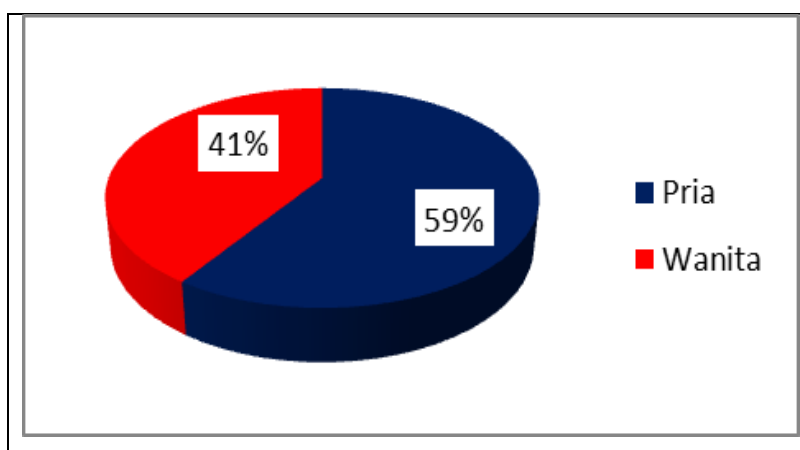
Gambar 3.2 Tingkat Respon Lulusan “Fakultas”



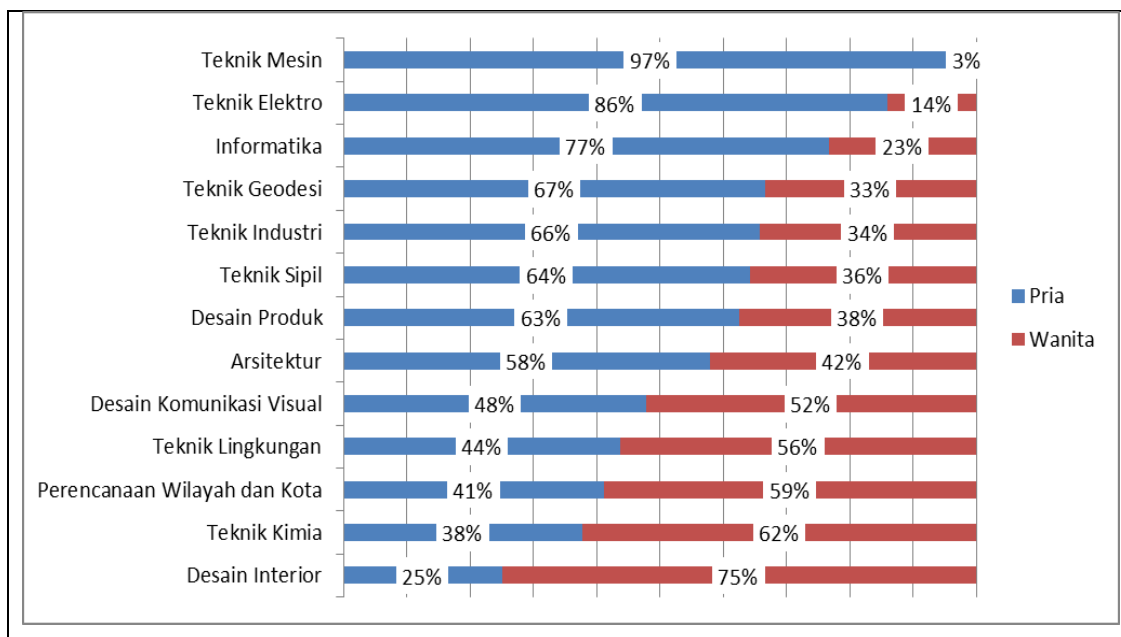
Gambar 3.3 Tingkat Respon Lulusan “Program Studi”

3.2 Jenis Kelamin

Data jenis kelamin lulusan Itenas tahun 2019 hasil tracer study menunjukkan bahwa jenis kelamin pria lebih banyak dari pada wanita yaitu sebanyak 59% dan wanita 41% dari total responden sebanyak 813 orang (Gambar 3.4). Selain itu, sebanyak 97% lulusan Teknik Mesin berjenis kelamin pria disusul dengan Teknik Elektro yang mendominasi dengan jenis kelamin pria yaitu 86% (Gambar 3.5). Sedangkan lulusan Desain Interior didominasi oleh wanita yaitu sebanyak 75% dan diikuti oleh Teknik Kimia sebanyak 62% (Gambar 3.5).



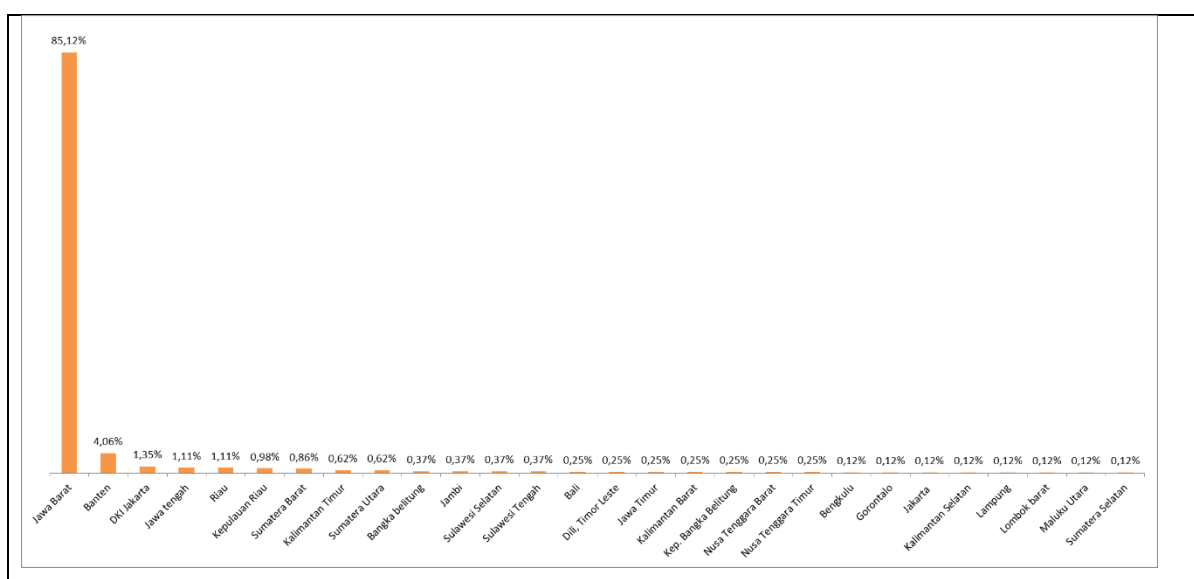
Gambar 3.4 Jenis Kelamin Responden



Gambar 3.5 Jenis Kelamin “Program Studi”

3.3 Domisili Lulusan

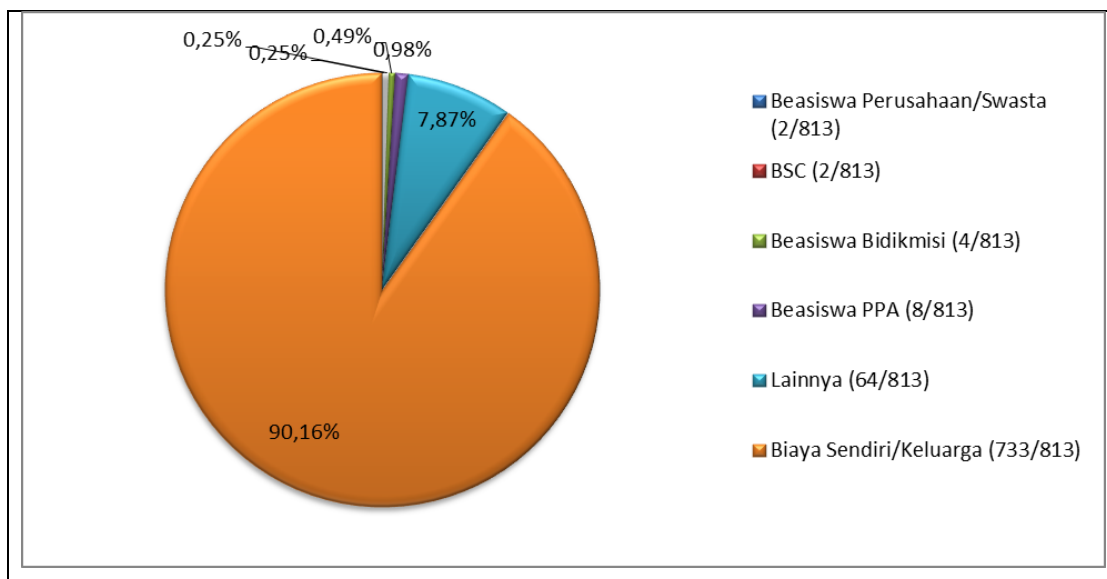
Berdasarkan data tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 85,12% lulusan Itenas berdomisili di wilayah Jawa Barat dan diikuti oleh wilayah Banten sebanyak 4,06% dan sisanya berasal dari luar Jawa Barat dan Banten (Gambar 3.6). Hal ini dipengaruhi oleh wilayah kampus yang berada di Jawa Barat sehingga lulusannya di dominasi oleh wilayah Jawa Barat. Lulusan 2019 Itenas juga sebanyak 0,25% merupakan warga negara asing yaitu berasal dari negara Timor Leste (Gambar 3.6). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Itenas diminati oleh mahasiswa asing untuk menempuh pendidikan tinggi.



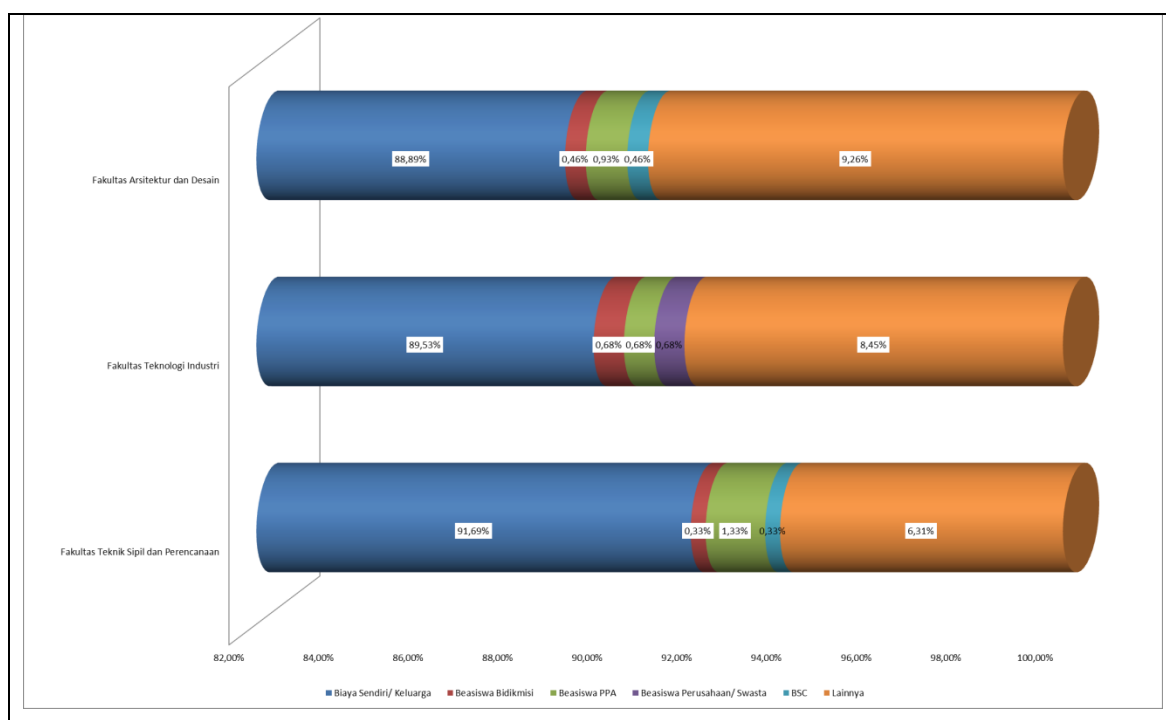
Gambar 3.6 Domisili Lulusan

3.4 Sumber Biaya Kuliah

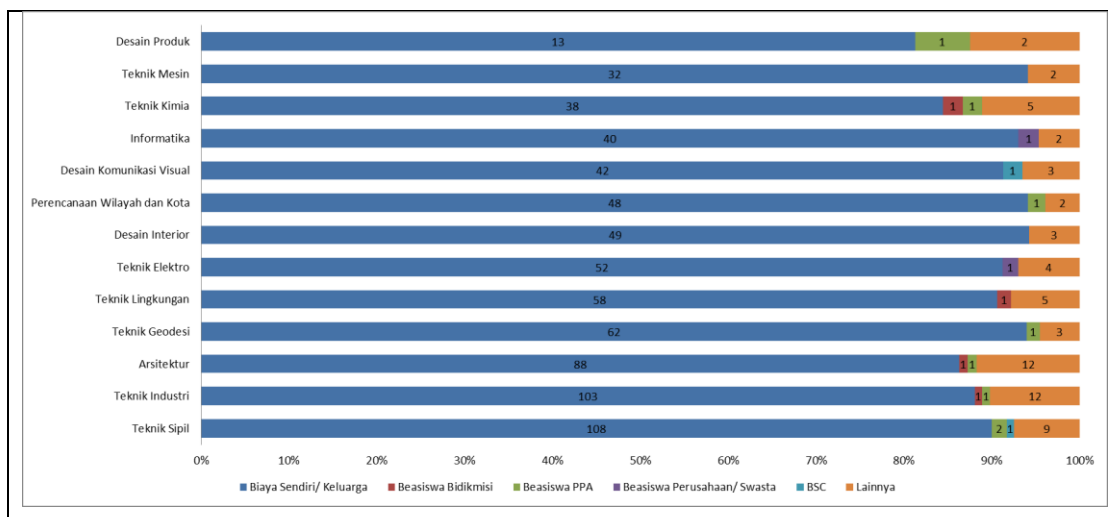
Data tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 90,16% lulusannya berkuliah dengan biaya sendiri/keluarga (Gambar 3.7). Perlu diketahui juga bahwa Itenas dalam meningkatkan kecerdasan bangsa Itenas senantiasa memberikan beasiswa kepada mahasiswanya melalui beasiswa cahaya itenas. Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 0,25% lulusan itenas mendapatkan beasiswa cahaya Itenas (Gambar 3.7). Sisanya mereka yang mendapatkan beasiswa dari perusahaan/swasta, bidikimisi, PPA dan lainnya.



Gambar 3.7 Sumber Biaya Kuliah



Gambar 3.8 Sumber Biaya Kuliah “Fakultas”



Gambar 3.9 Sumber Biaya Kuliah “Program Studi”

3.5 Metode Pembelajaran

Penilaian Metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengevaluasi proses pembelajaran di Itenas. Pengukuran metode pembelajaran dengan melihat dari 7 aspek yaitu pembelajaran melalui perkuliahan, demonstrasi, partisipan dan proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Penilaian dilakukan dengan skala 1 sampai 5 atau Sangat besar sampai Tidak Sama Sekali. Berdasarkan data yang diperoleh metode pembelajaran perkuliahan, praktikum, kerja lapangan, diskusi memiliki peran besar dalam pembelajaran selama belajar di Itenas (Tabel 3.2). Sedangkan metode pembelajaran melalui demonstrasi, partisipan dan proyek riset, magang menunjukkan peran yang cukup besar dalam pembelajaran selama belajar di Itenas (Tabel 3.2).

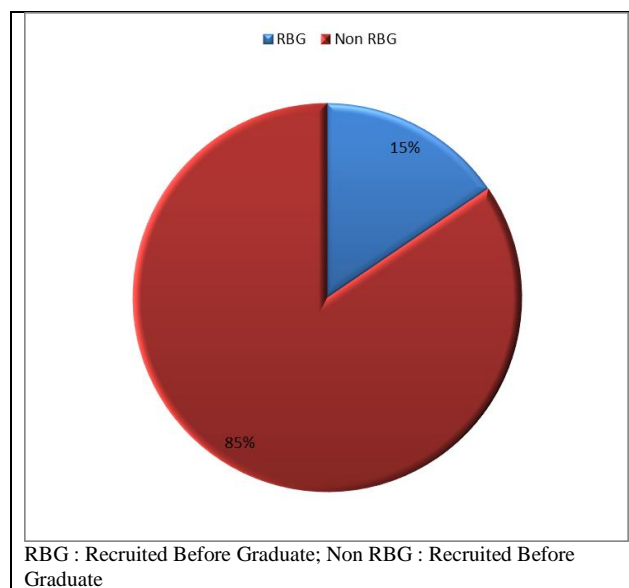
Tabel 3.2 Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran	Count	Average	Max	Min
Perkuliahan	813	2	5	1
Demonstrasi	813	3	5	1
Partisipan dan Proyek Riset	813	3	5	1
Magang	813	3	5	1
Praktikum	813	2	5	1
Kerja Lapangan	813	2	5	1
Diskusi	813	2	5	1

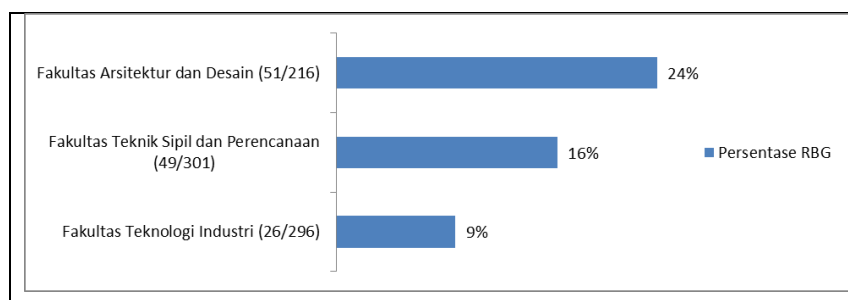
Keterangan : 1: Sangat Besar; 2: Besar; 3: Cukup Besar; 4: Kurang;
5: Tidak Sama Sekali

3.6 Banyak Direkrutmen Perusahaan Sebelum Lulus

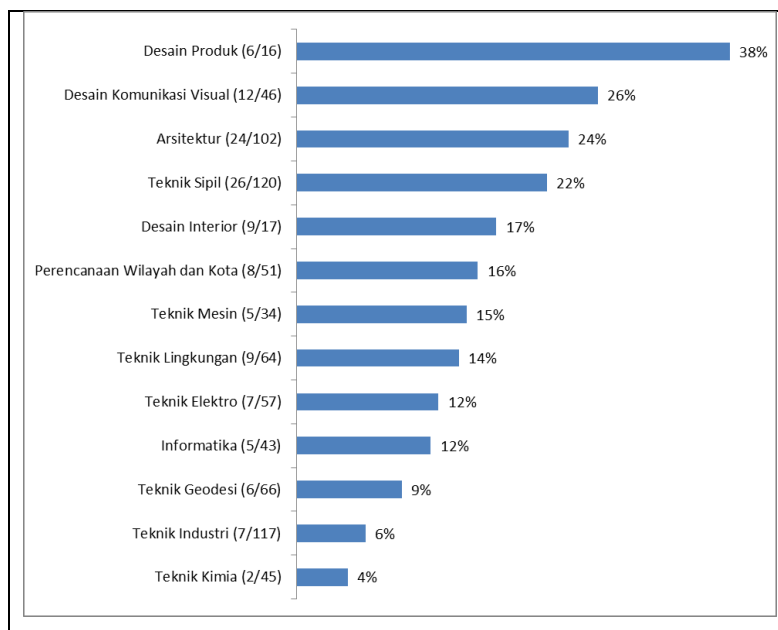
Data tracer study menunjukkan bahwa terdapat lulusan Itenas yang sudah direkrut perusahaan sebelum lulus. Sebanyak 15% dari lulusan telah direkrut perusahaan sebelum lulus (Gambar 3.10). Fakultas Arsitektur dan Desain terbanyak dengan 24% dari lulusannya. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan sebanyak 16% dari lulusannya dan Fakultas Teknologi Industri sebanyak 9% dari lulusannya. Program studi Desain Produk mendominasi sebanyak 38% lulusannya yang sudah direkrut perusahaan sebelum lulus (Gambar 3.11). Program studi lain yang di rekrut perusahaan yaitu Desain Komunikasi Visual sebanyak 26%, Arsitektur sebanyak 24%, Teknik Sipil 22%, Desain Interior sebanyak 17%, Perencanaan Wilayah dan Kota sebanyak 16%, Teknik Mesin sebanyak 15%, Teknik Lingkungan sebanyak 14%, Teknik Elektro dan Informatika sebanyak 12%, Teknik Geodesi sebanyak 9%, Teknik Industri sebanyak 6% dan Teknik Kimia sebanyak 4% dari lulusannya program studi masing - masing (Gambar 3.12). Data yang tersaji tidak menerangkan bahwa lulusab menerima tawaran dari perusahaan yang merekrut.



Gambar 3.10 Recruited Before Graduate



Gambar 3.11 Recruited Before Graduate "Fakultas"

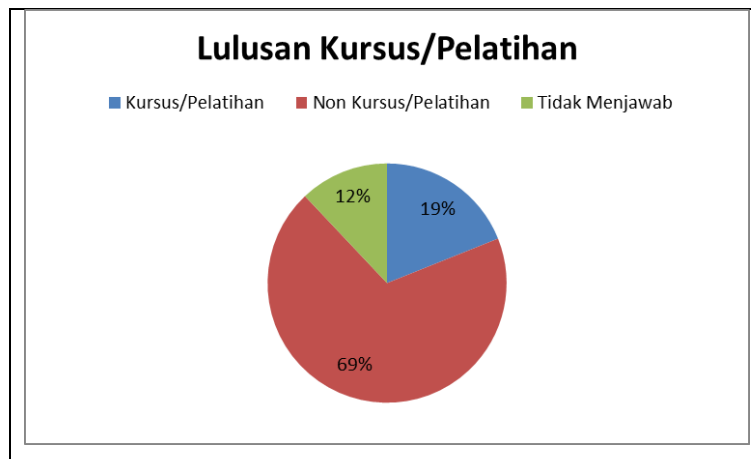


Gambar 3.12 Recruited Before Graduate “Program Studi”

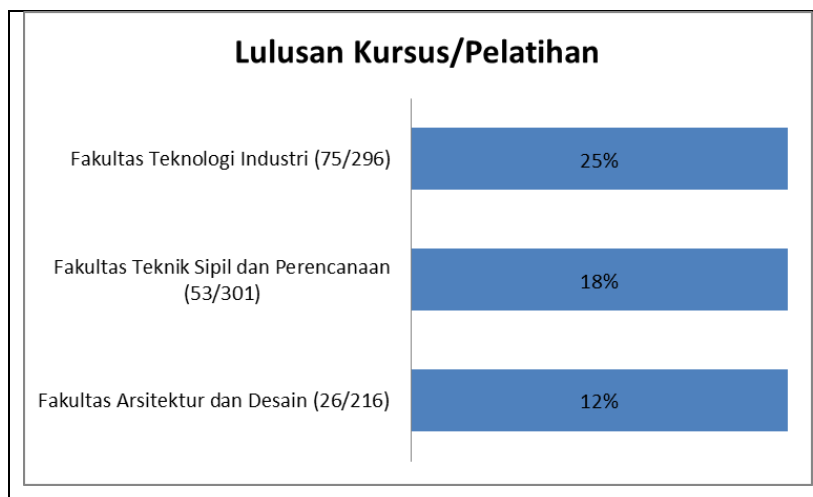
3.7 Kursus/Pelatihan

Peningkatan kompetensi diri, sertifikasi bidang keahlian, ataupun kursus menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menunjang kebutuhan dalam melamar pekerjaan. Dibeberapa perusahaan seringkali mencantumkan persyaratan diharuskannya memiliki sertifikasi pada bidang tertentu. Data tracer study menunjukkan bahwa setelah lulus dari Itenas lulusannya sebanyak 19% mengikuti kursus/pelatihan, 69% mereka yang tidak kursus/pelatihan dan 12% tidak menjawab dari 813 responden (Gambar 3.13). Alasan responden tidak menjawab karena mereka sudah direkrut oleh perusahaan sebelum lulus sehingga mereka sudah bekerja di Perusahaan.

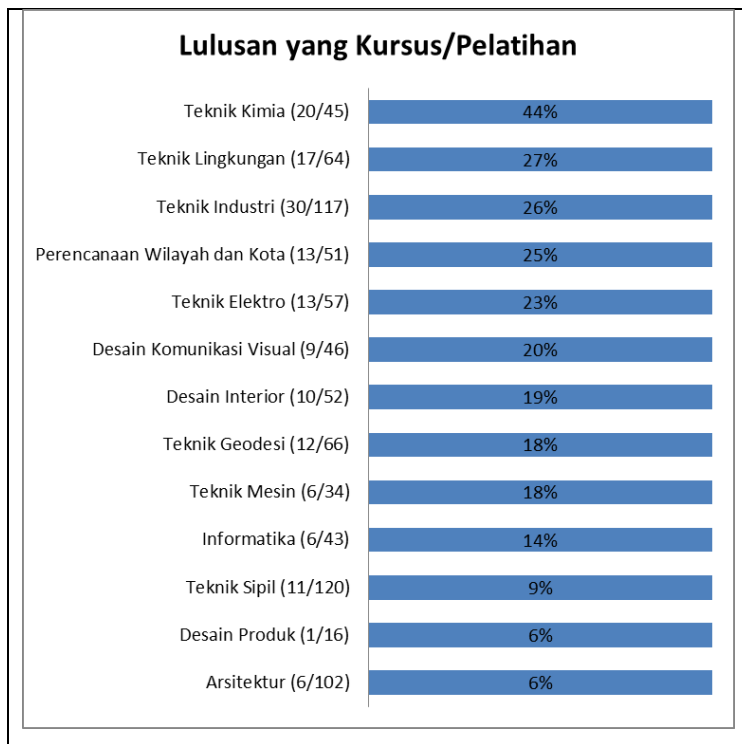
Lulusan Fakultas Teknologi Industri paling banyak lulusannya yang mengikuti kursus atau pelatihan dan diikuti oleh Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dan Fakultas Arsitektur dan Desain (Gambar 3.14). Pada tingkat Program Studi, Teknik Kimia menjadi yang paling banyak mengikuti pelatihan/kursus diikuti oleh Teknik Lingkungan dan Teknik Industri (Gambar 3.15). Sedangkan Program Studi Arsitektur paling sedikit lulusannya yang mengikuti kursus/pelatihan setelah kerja (Gambar 3.15). Dari 19% lulusan yang mengikuti kursus/pelatihan sebanyak 43,51% lulusan Itenas mengikuti pelatihan bahasa inggris, sebanyak 41,56% mengikuti sertifikasi bidang keilmuan, sebanyak 29,87% mengikuti pelatihan perangkat lunak aplikasi dan sisan – masing ya masingkurang dari 10% mengikuti pelatihan kesenian/keterampilan, bahasa asing lain, olahraga, dan ilmu agama (Gambar 3.16).



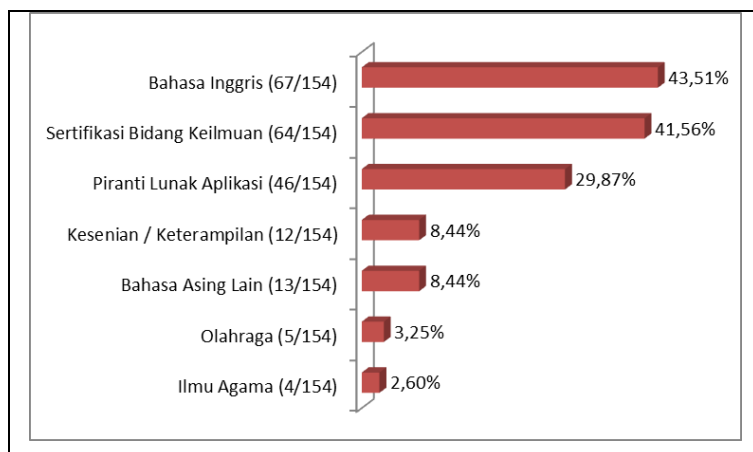
Gambar 3.13 Kursus/Pelatihan Setelah Lulus



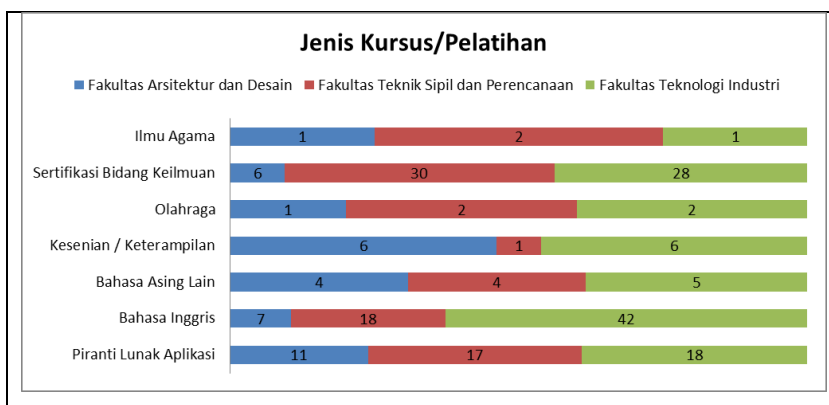
Gambar 3.14 Kursus/Pelatihan Setelah Lulus



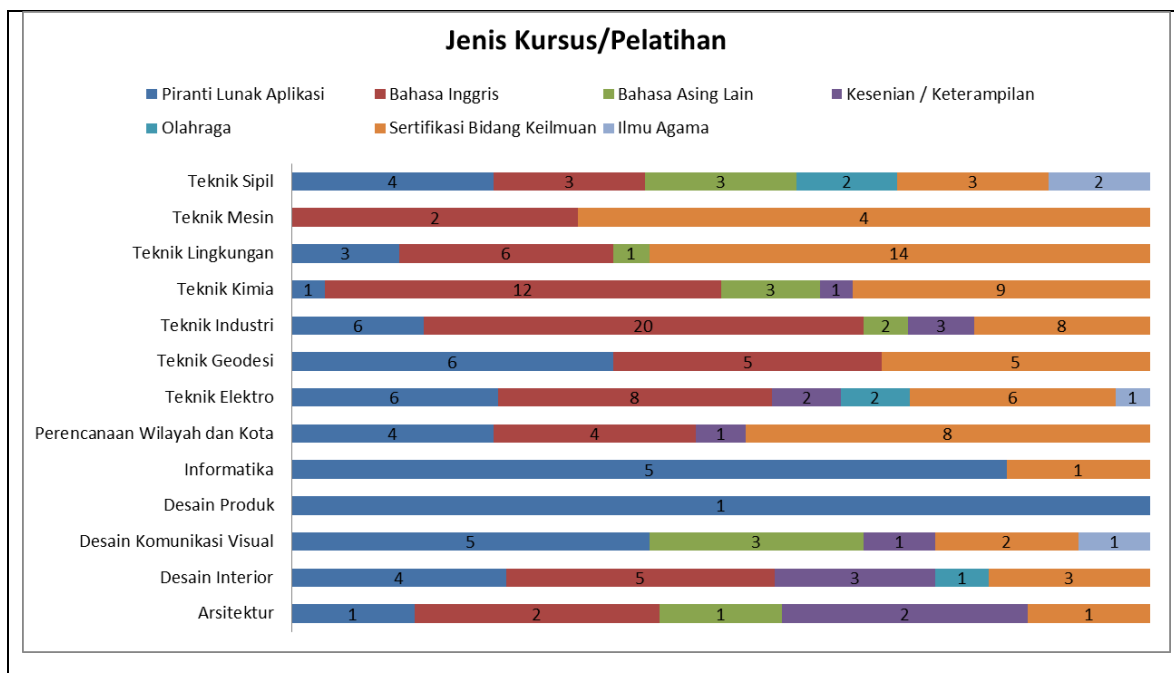
Gambar 3.15 Kursus/Pelatihan Setelah Lulus



Gambar 3.16 Jenis Kursus/Pelatihan



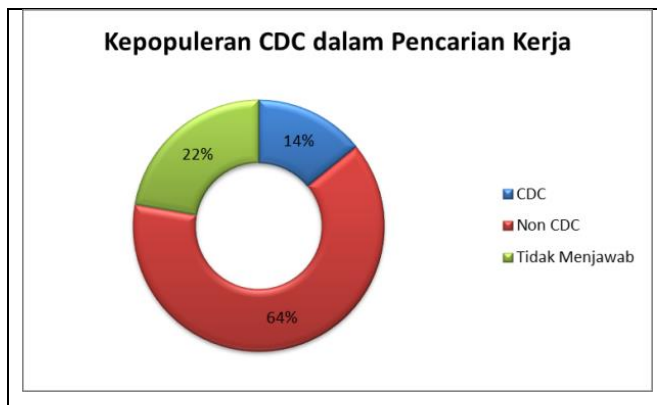
Gambar 3.17 Jenis Kursus/Pelatihan



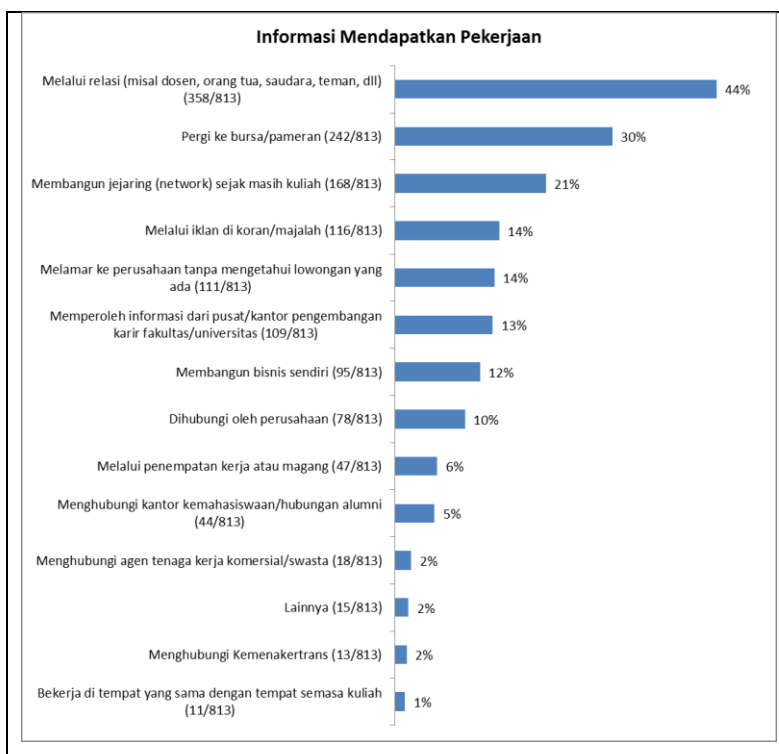
Gambar 3.18 Jenis Kursus/Pelatihan “Program Studi”

3.8 Media Pencarian Kerja

Informasi lowongan kerja saat ini dapat diketahui di berbagai media. Perlu diketahui bahwa Itenas juga memfasilitasi informasi lowongan pekerjaan melalui *Career Development Center* (CDC). Berdasarkan data tracer study sebanyak 813 responden yang mengisi, CDC itenas memiliki tingkat popularitas sebagai media pencarian kerja lulusan sebanyak 14% dan sebanyak 64% mendapatkan informasi lowongan pekerjaan bukan melalui CDC itenas (Gambar 3.19). alasan tidak menjawab merupakan lulusan yang sudah direkrut perusahaan sebelum lulusan dan sedang bekerja sehingga tidak perlu mengisi pertanyaan ini. Informasi lain dalam pencarian kerja 44% lulusan mendapatkan informasi lowongan kerja melalui relasi, 30% lulusan pergi ke bursa/pameran, 21% lulusan membangun jejaring selama kuliah sebanyak 21%, 14% lulusan mendapatkan informasi melalui iklan di koran/majalah, 14% lulusan melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan kerja, 12% lulusan membangun visnis sendiri, 10% lulusan dihubungi oleh perusahaan, 6% lulusan dilakukan penempatan kerja atau magang dan sisanya melalui median lainnya (Gambar 3.20).

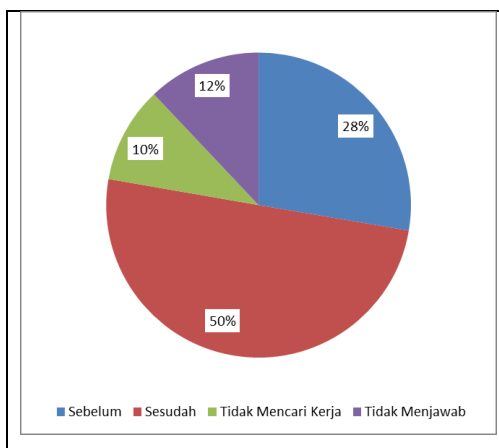


Gambar 3.19 Kepopuleran CDC Itenas



Gambar 3.20 Informasi Lowongan Kerja

3.9 Mulai Mencari Pekerjaan



Gambar 3.21 Mulai Mecari Pekerjaan Lulusan

Lulusan 2019 Itenas berdasarkan hasil tracer study, mereka mulai mencari pekerjaan sebelum lulus sebanyak 28%, setelah lulus sebanyak 50%, tidak mencari kerja sebanyak 10% dan tidak menjawab 12% (Gambar 3.21). Responden yang tidak menjawab artinya mereka yang sudah bekerja dengan direkrut perusahaan sebelum lulus. Dari data yang diperoleh sebanyak 225 responden yang mulai mencari pekerjaan sebelum lulus rata-rata sekitar 2 bulan (Tabel 3.5). Responden yang mulai mencari pekerjaan setelah lulus sebanyak 407 Responden, mereka rata-rata langsung mencari pekerjaan setelah lulus (Tabel 3.8).

Tabel 3.3 Mulai Mencari Pekerjaan Lulusan “Fakultas”

Fakultas	Sebelum	Sesudah	Tidak Mencari Kerja	Tidak Menjawab	Grand Total
Fakultas Arsitektur dan Desain	40	103	33	40	216
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	87	146	27	41	301
Fakultas Teknologi Industri	98	158	23	17	296

Tabel 3.4 Mulai Mencari Pekerjaan Lulusan “Program Studi”

Program Studi	Sebelum	Sesudah	Tidak Mencari Kerja	Tidak Menjawab	Grand Total
Arsitektur	23	48	11	20	102
Desain Interior	8	25	13	6	52
Desain Komunikasi Visual	8	22	6	10	46
Desain Produk	1	8	3	4	16
Informatika	9	25	5	4	43
Perencanaan Wilayah dan Kota	17	24	4	6	51
Teknik Elektro	23	29	1	4	57
Teknik Geodesi	24	33	5	4	66
Teknik Industri	39	61	11	6	117
Teknik Kimia	17	26	1	1	45
Teknik Lingkungan	17	32	6	9	64
Teknik Mesin	10	17	5	2	34
Teknik Sipil	29	57	12	22	120

Tabel 3.5 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Sebelum Lulusan

Statistic	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Mulai mencari kerja sebelum lulus	225	2	1	36	0	3,37

Tabel 3.6 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Sebelum Lulusan “Fakultas”

Fakultas	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Fakultas Arsitektur dan Desain	40	2	1	12	0	2,75
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	87	2	1	36	0	4,05
Fakultas Teknologi Industri	98	2	1	27	0	2,93

Tabel 3.7 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Sebelum Lulusan “Program Studi”

Program Studi	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Arsitektur	23	2	1	12	1	2,40
Desain Interior	8	2	1	9	1	2,77
Desain Komunikasi Visual	8	2	1	12	0	3,99
Desain Produk	1	1	1	1	1	-
Perencanaan Wilayah dan Kota	17	3	1	36	1	8,41
Teknik Geodesi	24	2	1	12	0	2,64
Teknik Lingkungan	17	2	1	6	0	1,75
Teknik Sipil	29	1	1	4	0	0,69
Informatika	9	2	1	6	1	1,66
Teknik Elektro	23	2	2	5	0	1,39
Teknik Industri	39	2	1	27	1	4,31
Teknik Kimia	17	2	1	8	1	1,70
Teknik Mesin	10	1	1	2	0	0,57

Tabel 3.8 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Setelah Lulusan

Statistic	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Mulai mencari kerja setelah lulus	407	0	0	0	0	0

Tabel 3.9 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Setelah Lulusan “Fakultas”

Fakultas	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Fakultas Arsitektur dan Desain	103	0	0	0	0	0
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	146	0	0	0	0	0
Fakultas Teknologi Industri	158	0	0	0	0	0

Tabel 3.10 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan Responden Setelah Lulusan “Program Studi”

Program Studi	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Arsitektur	48	0	0	0	0	0
Desain Interior	25	0	0	0	0	0
Desain Komunikasi Visual	22	0	0	0	0	0
Desain Produk	8	0	0	0	0	0
Perencanaan Wilayah dan Kota	24	0	0	0	0	0
Teknik Geodesi	33	0	0	0	0	0
Teknik Lingkungan	32	0	0	0	0	0
Teknik Sipil	57	0	0	0	0	0
Informatika	25	0	0	0	0	0
Teknik Elektro	29	0	0	0	0	0
Teknik Industri	61	0	0	0	0	0
Teknik Kimia	26	0	0	0	0	0
Teknik Mesin	17	0	0	0	0	0

3.10 Lamaran Kerja

Selama proses pencarian pekerjaan, tidak jarang lulusan Itenas mengajukan lamaran kerja lebih dari 1 perusahaan. Data tracer study menunjukkan bahwa lulusan 2019 Itenas memiliki rata-rata melamar sebanyak 31 perusahaan dan terbanyak 1000 perusahaan yang dilamar (Tabel 3.11). Rata-rata sebanyak 8 perusahaan yang merespon lamaran kerja dan terbanyak 300 perusahaan (Tabel 3.14). Selain itu rata – rata sebanyak 5 perusahaan yang merespon sampai tahap wawancara dan terbanyak 57 perusahaan (Tabel 3.17).

Tabel 3.11 Banyak Lamaran Kerja

Statistika	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Banyak melamar melalui surat/email	632	31	10	1000	0	87,99

Tabel 3.12 Banyak Lamaran Kerja “Fakultas”

Fakultas	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Fakultas Teknologi Industri	255	52	20,00	1000	0	117,16
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	234	22	8,00	1000	0	71,17
Fakultas Arsitektur dan Desain	143	9	5,00	100	0	13,63

Tabel 3.13 Banyak Lamaran Kerja “Program Studi”

Program Studi	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Teknik Kimia	43	91	30	1000	0	176,48
Teknik Mesin	27	87	30	1000	2	194,30
Teknik Industri	99	43	20	650	0	81,13
Informatika	34	38	12	600	0	105,11
Teknik Lingkungan	49	26	10	250	0	44,50
Teknik Sipil	86	26	7	1000	0	109,58
Teknik Elektro	52	25	17	100	0	27,86
Teknik Geodesi	58	17	7	100	0	25,22
Perencanaan Wilayah dan Kota	41	17	8	100	0	24,32
Arsitektur	71	12	6	100	0	17,74
Desain Interior	33	8	6	36	0	7,38
Desain Komunikasi Visual	30	6	5	26	0	6,90
Desain Produk	9	4	2	10	1	3,24

Tabel 3.14 Banyak Lamaran Kerja yang Direspon

Statistika	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Banyak merespon lamaran	632	8	4	300	0	17,96

Tabel 3.15 Banyak Lamaran Kerja yang Direspon “Fakultas”

Fakultas	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Fakultas Teknologi Industri	225	12	6,00	300	0	26,67
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	243	5	3,00	50	0	6,91
Fakultas Arsitektur dan Desain	143	4	3,00	30	0	4,60

Tabel 3.16 Banyak Lamaran Kerja yang Direspon “Program Studi”

Program Studi	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Informatika	34	18	5	300	1	52,12
Teknik Kimia	43	16	10	250	0	37,85
Teknik Industri	99	11	6	65	0	12,22
Teknik Mesin	27	11	5	75	1	15,75
Teknik Elektro	52	10	5	50	0	12,15
Teknik Sipil	86	6	4	50	0	8,90
Teknik Lingkungan	49	5	3	30	0	5,57
Arsitektur	71	5	4	30	0	4,91
Perencanaan Wilayah dan Kota	41	5	4	30	0	5,57
Teknik Geodesi	58	4	3	25	0	5,21
Desain Interior	33	4	3	30	0	5,41
Desain Komunikasi Visual	30	3	2	14	0	3,08
Desain Produk	9	2	1	5	0	1,66

Tabel 3.17 Banyak Lamaran Kerja Sampai Wawancara

Statistika	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Sampai Tahap Wawancara	632	5	3	57	0	6,1842

Tabel 3.18 Banyak Lamaran Kerja Sampai Wawancara “Fakultas”

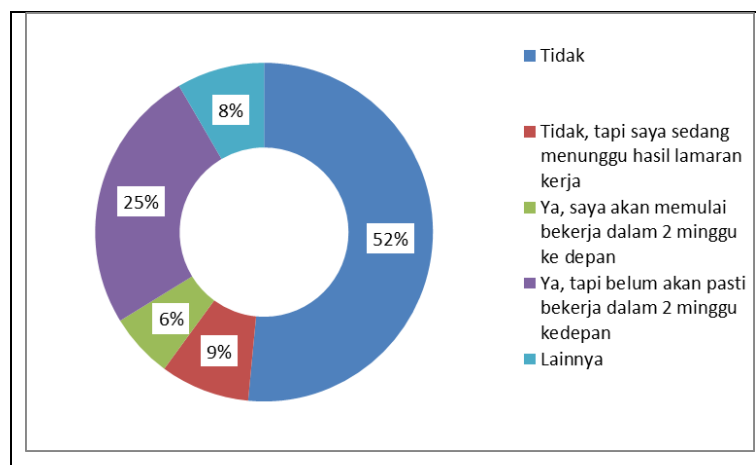
Fakultas	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Fakultas Teknologi Industri	255	7	4	57	0	8,0364
Fakultas Arsitektur dan Desain	143	3	2	30	0	3,1249
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	234	3	2	30	0	4,3441

Tabel 3.19 Banyak Lamaran Kerja Sampai Wawancara “Program Studi”

Program Studi	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Teknik Kimia	43	8	4	50	0	9,6587
Teknik Industri	99	7	5	30	0	6,7829
Informatika	34	7	3	57	0	10,746
Teknik Mesin	27	6	4	35	0	7,5783
Teknik Elektro	52	6	4	35	0	7,1235
Teknik Lingkungan	49	4	2	20	0	3,6983
Perencanaan Wilayah dan Kota	41	4	3	30	0	5,7869
Teknik Sipil	86	4	2	30	0	4,6114
Arsitektur	71	3	3	30	0	3,7917
Teknik Geodesi	58	3	2	20	0	3,1501
Desain Interior	33	3	2	8	0	1,8546
Desain Komunikasi Visual	30	3	2	14	0	2,7811
Desain Produk	9	2	1	5	0	1,5899

3.11 Keaktifan Mencari Pekerjaan

Tracer study lulusan 2019 Itenas tidak hanya melihat banyaknya lulusan melamar kerja tetapi dilihat juga keaktifan lulusan dalam mencari pekerjaan. Sebanyak 631 dari 813 responden yang menjawab sebanyak 52% lulusan menjawab tidak aktif melamar kerja (Gambar 3.22). Hal tersebut disebabkan karena salah satunya lulusan pada saat dilakukan tracer study sudah bekerja. Selain itu, kondisi lulusan yang selama 4 minggu terakhir 9% lulusan tidak aktif mencari pekerjaan tetapi sedang menunggu hasil lamaran, sebanyak 6% lulusan akan mulai bekerja dalam 2 minggu kedepan, sebanyak 25% lulusan aktif mencari pekerjaan tetapi belum akan pasti bekerja dalam 2 minggu kedepan, dan 8% lainnya (Gambar 3.22).



Gambar 3.22 Keaktifan Mencari Pekerjaan

Tabel 3.20 Keaktifan Mencari Pekerjaan “Fakultas”

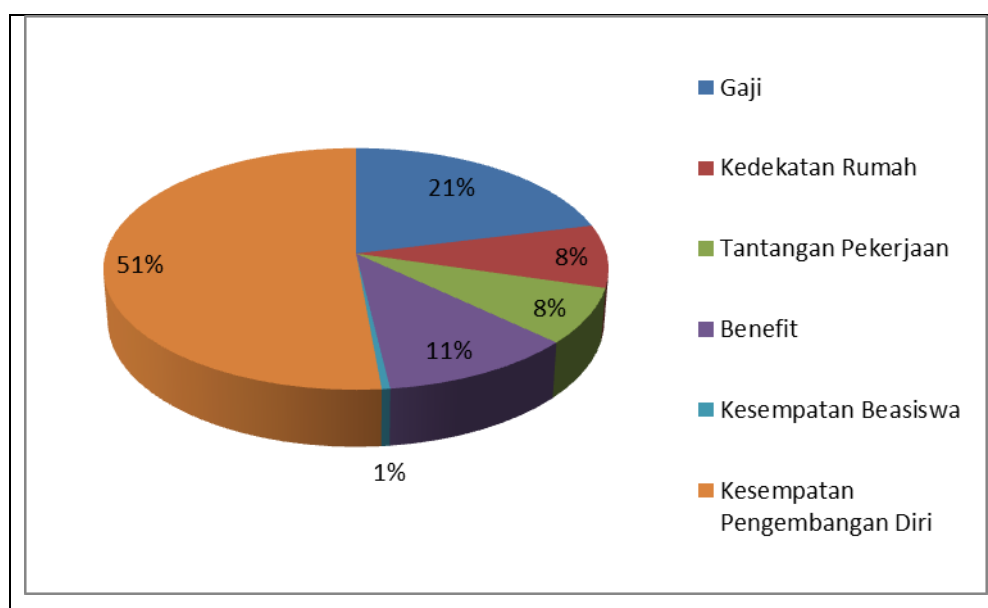
Fakultas	Tidak	Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja	Ya, saya akan memulai bekerja dalam 2 minggu ke depan	Ya, tapi belum akan pasti bekerja dalam 2 minggu kedepan	Lainnya	Tidak menjawab	Total
Fakultas Arsitektur dan Desain	82	12	10	27	11	74	216
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	115	20	10	68	20	68	301
Fakultas Teknologi Industri	128	22	19	65	22	40	296

Tabel 3.21 Keaktifan Mencari Pekerjaan “Program Studi”

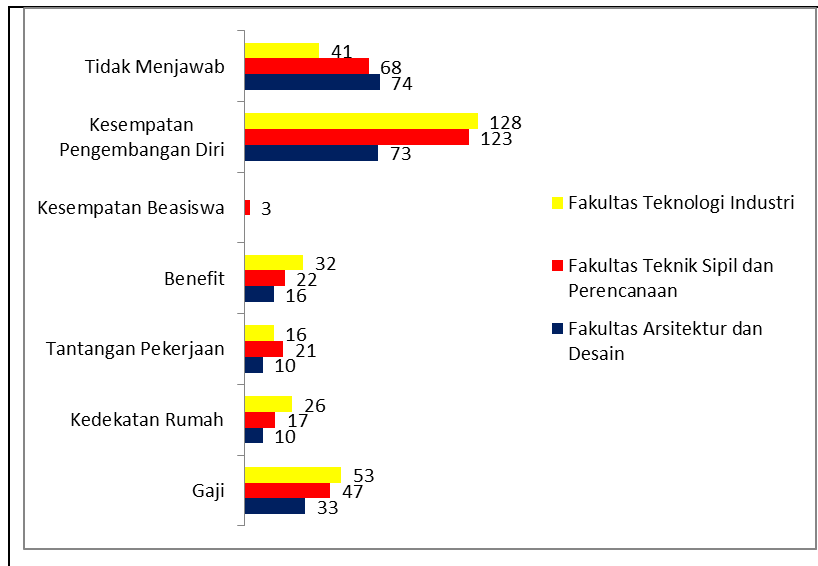
Program Studi	Tidak	Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja	Ya, saya akan memulai bekerja dalam 2 minggu ke depan	Ya, tapi belum akan pasti bekerja dalam 2 minggu kedepan	Lainnya	Tidak menjawab	Total
Arsitektur	36	6	7	16	6	31	102
Desain Interior	21	2	2	6	2	19	52
Desain Komunikasi Visual	19	3	1	4	2	17	46
Desain Produk	6	1		1	1	7	16
Perencanaan Wilayah dan Kota	20	3	2	12	4	10	51
Teknik Geodesi	22	5	2	24	4	9	66
Teknik Lingkungan	25	6	1	10	7	15	64
Teknik Sipil	48	6	5	22	5	34	120
Informatika	19	2	3	5	5	9	43
Teknik Elektro	28	6	7	8	3	5	57
Teknik Industri	52	7	3	29	9	17	117
Teknik Kimia	17	6	3	14	3	2	45
Teknik Mesin	12	1	3	9	2	7	34

3.12 Pertimbangan Memilih Pekerjaan

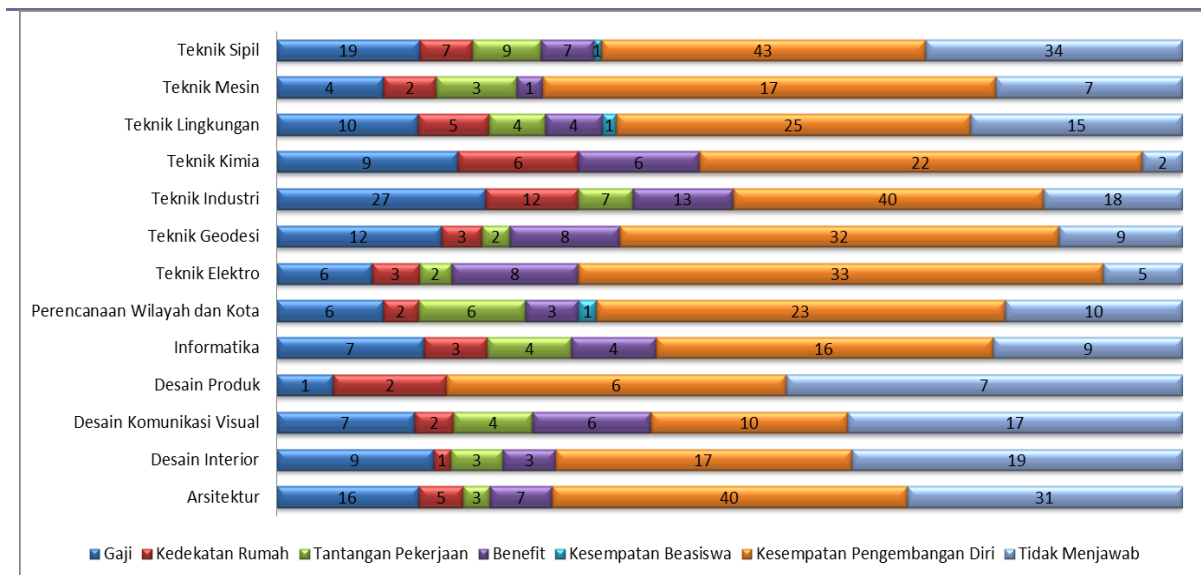
Pada tracer study kali ini selain melihat berapa banyak lulusan melamar kerja, pertimbangan memilih pekerjaan dilakukan identifikasi juga. Berdasarkan data tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 630 dari 813 responden yang menjawab 51% lulusan itenas dalam mempertimbangkan kesempatan pengembangan diri dalam mencari pekerjaan. Selain itu, pertimbangan lain yang dilihat adalah gaji (21%), kedekatan rumah (8%), tantangan pekerjaan (8%), benefit (11%), dan kesempatan beasiswa (1%) (Gambar 3.23).



Gambar 3.23 Pertimbangan Memilih Pekerjaan



Gambar 3.24 Pertimbangan Memilih Pekerjaan “Fakultas”



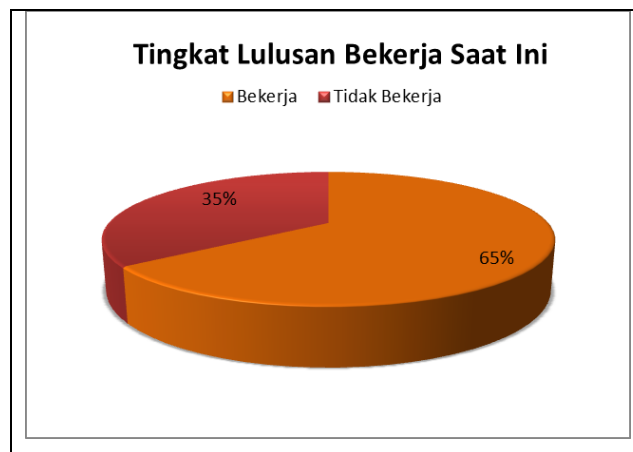
Gambar 3.25 Pertimbangan Memilih Pekerjaan “Program Studi”

3.13 Tingkat Serapan Kerja

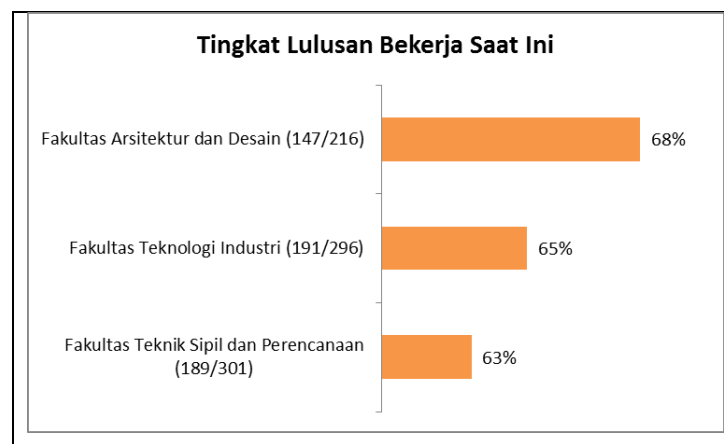
Tingkat serapan kerja merupakan hal yang menjadi salah satu poin utama dilaksanakannya tracer study. Hal tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar peran perguruan tinggi lulusannya terserap dunia kerja. Selain itu, digunakan untuk mengevaluasi perguruan tinggi untuk menciptakan keterserapan kerja lulusannya serta sebagai bahan perguruan tinggi dalam melakukan akreditasi. Sebanyak 813 responden yang menjawab sebanyak 65% lulusan 2019 Itenas saat ini sudah bekerja dan 35% lulusan tidak bekerja (Gambar 3.26). Jika dilihat lebih dalam lulusan yang tidak bekerja saat ini terbagi dua yaitu mereka yang pernah bekerja tetapi karena alasan tertentu mereka berhenti

bekerja dan kedua mereka yang memang belum sama sekali bekerja semenjak lulus. Berdasarkan data tracer study diketahui bahwa 88% lulusan Itenas pernah bekerja/sedang bekerja dan 12% lulusannya yang sama sekali belum pernah bekerja (Gambar 3.29).

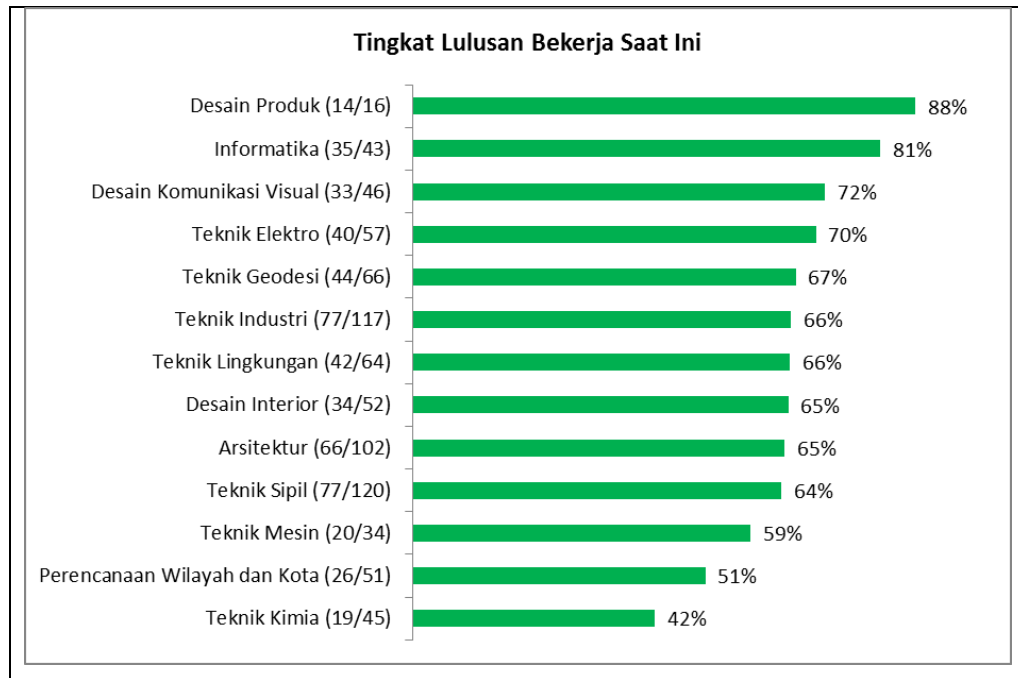
Berdasarkan data diketahui bahwa program studi dengan lulusan yang saat ini bekerja dan pernah bekerja dengan tingkat serapan kerja dibawah 80% adalah program studi Teknik Mesin, Teknik Industri, dan Teknik Kimia. Program studi Teknik Kimia merupakan program studi dengan serapan kerja paling rendah yaitu sebanyak 58% dibawah Teknik Industri 78% dan Teknik Mesin 79%.



Gambar 3.26 Lulusan yang Bekerja Saat Ini



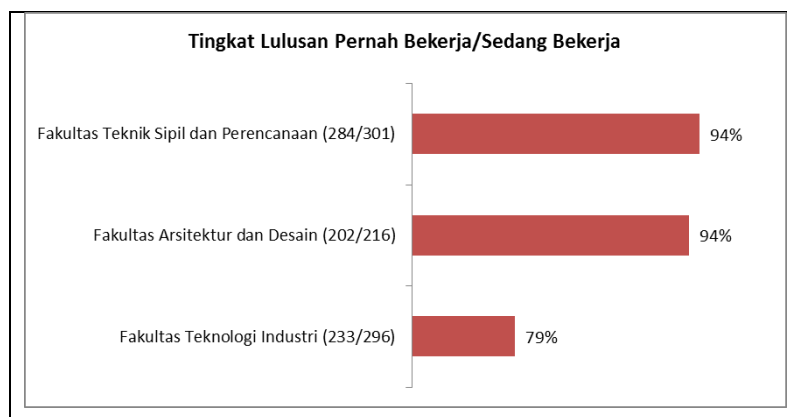
Gambar 3.27 Lulusan yang Bekerja Saat Ini "Fakultas"



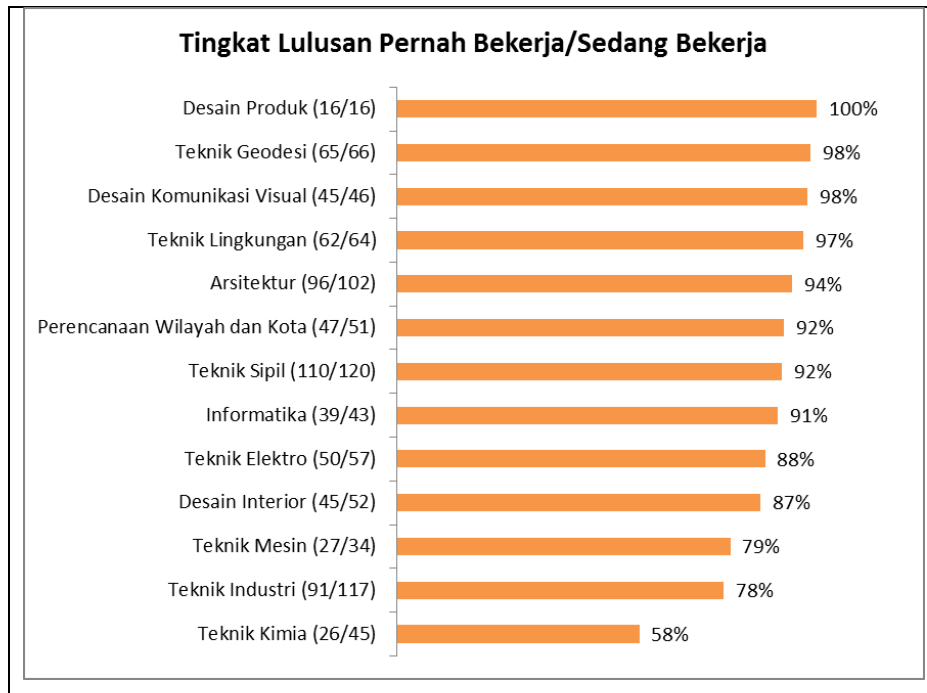
Gambar 3.28 Lulusan yang Bekerja Saat Ini “Program Studi”



Gambar 3.29 Lulusan Pernah/Sedang Bekerja



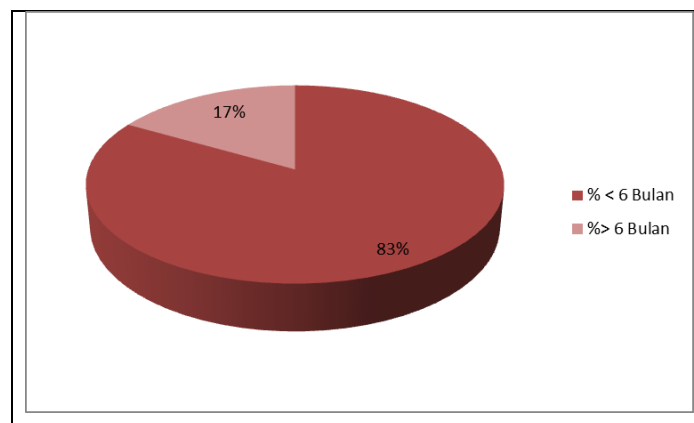
Gambar 3.30 Lulusan Pernah/Sedang Bekerja “Fakultas”



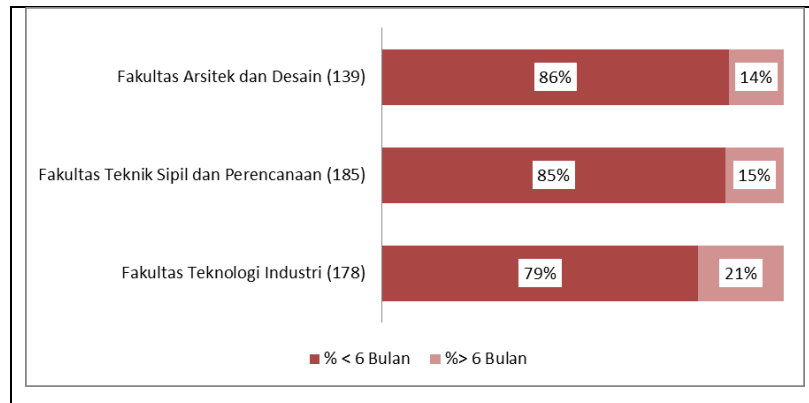
Gambar 3.31 Lulusan Pernah/Sedang Bekerja “Program Studi”

3.14 Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan

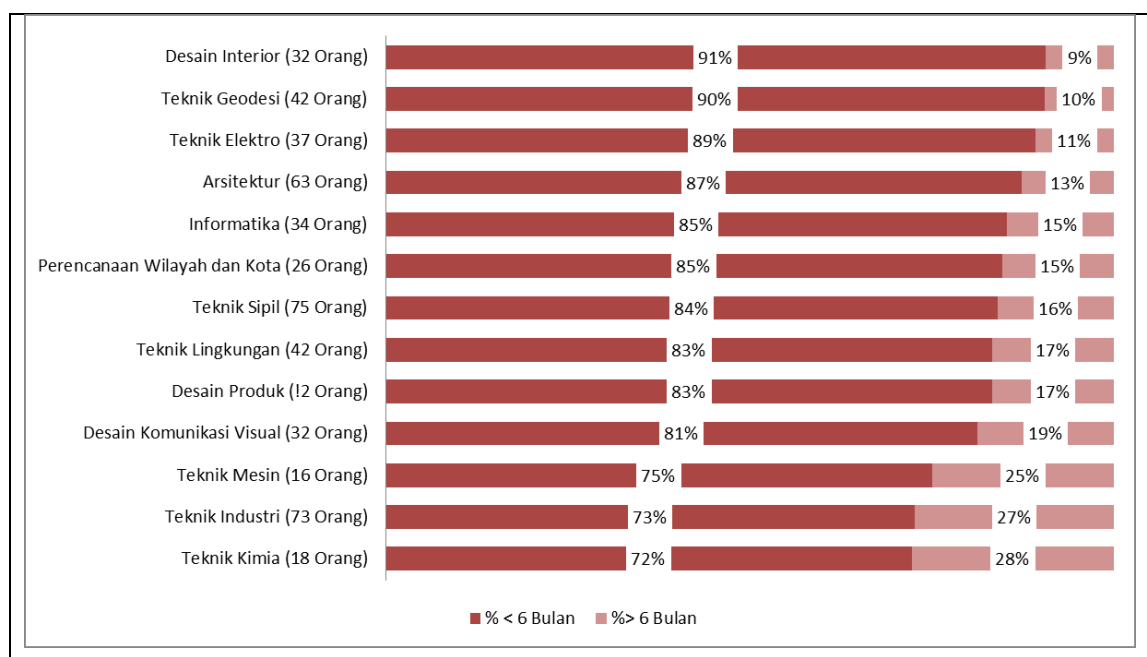
Kajian tracer study tidak hanya memberikan informasi tingkat serapan kerja tetapi dilakukan kajian pula terkait dengan waktu tunggu memperoleh pekerjaan. Berdasarkan data tracer study lulusan 2019 bahwa dari 502 responden yang menjawab sebanyak 83% mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dan sebanyak 17% mendapatkan pekerjaan setelah 6 bulan. Jika dilihat lebih dalam program studi dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan dibawah 80% yaitu Teknik Mesin, Teknik Industri dan Teknik Kimia.



Gambar 3.32 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan

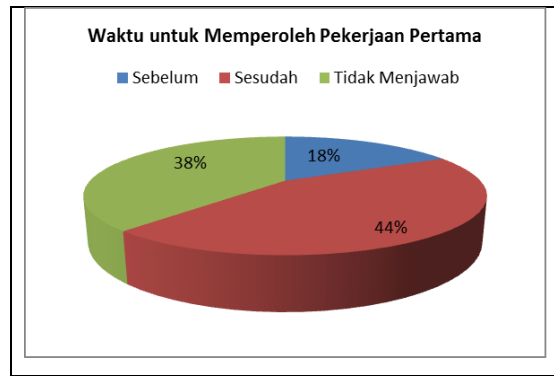


Gambar 3.33 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan “Fakultas”

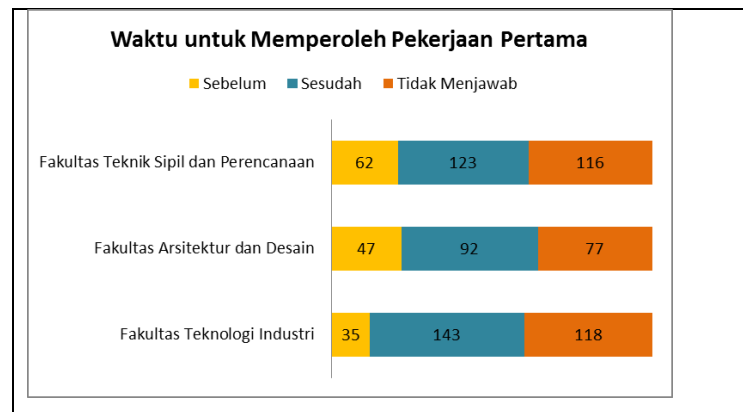


Gambar 3.34 Waktu Tunggu Kerja per 6 Bulan “Program Studi”

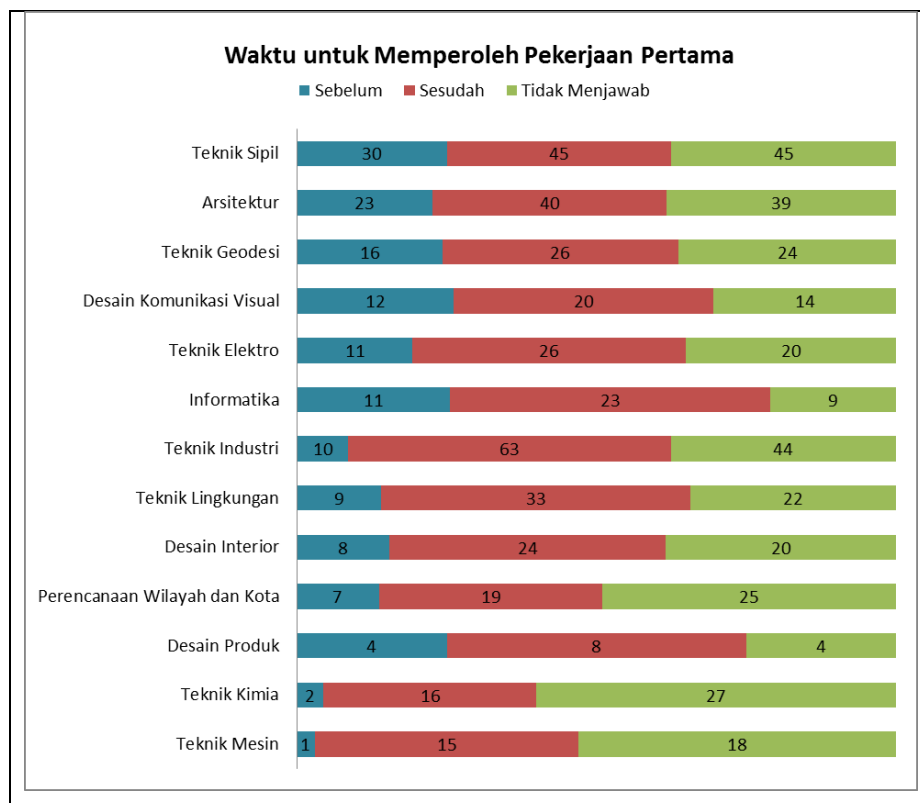
Berdasarkan data tracer study lulusan 2019 Itenas dari 813 responden diketahui sebanyak 18% memperoleh pekerjaan sebelum lulus, 44% sesudah lulus dan 38 % tidak menjawab (Gambar 3.35). Responden tidak menjawab artinya mereka yang belum bekerja, dan tidak mengisi. Berdasarkan data waktu tunggu mendapatkan kerja sebelum lulus sebanyak 144 responden rata – rata mendapatkan kerja sebelum lulus sekitar 3 bulan dengan median 1 bulan. Sedangkan data waktu tunggu mendapatkan kerja sesudah lulus rata – rata sekitar 5 bulan dengan median 3 bulan.



Gambar 3.35 Banyak Lulusan Tunggu Kerja



Gambar 3.36 Banyak Lulusan Tunggu Kerja “Fakultas”



Gambar 3.37 Banyak Lulusan Tunggu Kerja “Program Studi”

Tabel 3.22 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Sebelum Lulus

Statistik	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Waktu tunggu mendapat kerja sebelum lulus	144	3	1,0	48	0	5,72

Satuan: dalam bulan

Tabel 3.23 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Sebelum Lulus “Fakultas”

Fakultas	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Fakultas Arsitektur dan Desain	47	3	1,0	14	0	3
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	62	3	1,0	36	0	5
Fakultas Teknologi Industri	35	5	3,0	48	0	8

Satuan: dalam bulan

Tabel 3.24 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Sebelum Lulus “Program Studi”

Program Studi	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Arsitektur	23	2	1	12	0	2,58
Desain Interior	8	2	2	8	1	2,39
Desain Komunikasi Visual	12	4	2	14	1	3,92
Desain Produk	4	5	4	12	2	4,57
Perencanaan Wilayah dan Kota	7	2	1	4	0	1,51
Teknik Geodesi	16	5	2	36	0	8,89
Teknik Lingkungan	9	2	1	12	0	3,68
Teknik Sipil	30	2	1	15	0	3,32
Informatika	11	4	2	15	1	4,32
Teknik Elektro	11	7	3	48	0	13,85
Teknik Industri	10	5	4	12	1	4,38
Teknik Kimia	2	2	2	2	1	0,71
Teknik Mesin	1	2	2	2	2	-

Satuan: dalam bulan

Tabel 3.25 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus

Statistik	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Lama tunggu sampai mendapat kerja setelah lulus	358	5	3	24	0	4,29

Satuan: dalam bulan

Tabel 3.26 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus “Fakultas”

Fakultas	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Fakultas Arsitektur dan Desain	92	4	3	23	0	4,22
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	123	4	3	24	0	4,38
Fakultas Teknologi Industri	143	5	4	20	0	4,22

Satuan: dalam bulan

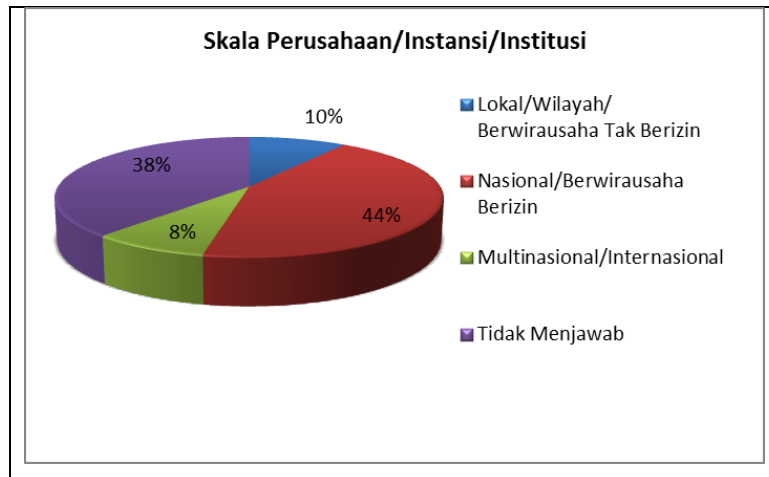
Tabel 3.27 Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus “Program Studi”

Program Studi	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Arsitektur	40	4	3	14	0	3,41
Desain Interior	24	4	3	14	0	3,50
Desain Komunikasi Visual	20	6	4	23	1	5,78
Desain Produk	8	6	6	16	1	4,87
Perencanaan Wilayah dan Kota	19	4	2	12	0	3,61
Teknik Geodesi	26	4	3	16	0	3,86
Teknik Lingkungan	33	4	1	24	0	5,16
Teknik Sipil	45	5	4	16	0	4,41
Informatika	23	4	3	15	0	4,09
Teknik Elektro	26	5	4	17	0	4,46
Teknik Industri	63	6	5	20	0	4,10
Teknik Kimia	16	5	5	12	1	3,71
Teknik Mesin	15	5	3	17	1	5,11

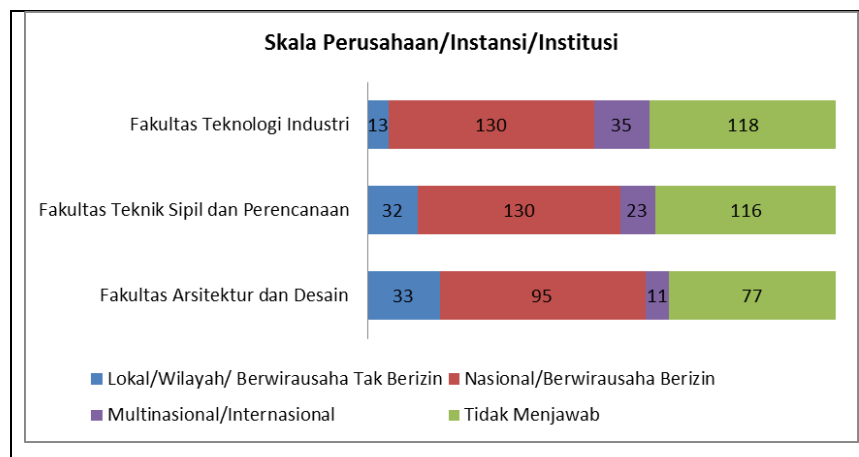
Satuan: dalam bulan

3.15 Skala Perusahaan

Kajian selanjutnya mengenai skala perusahaan/instansi/institusi tempat bekerja lulusan 2019 Itenas. Pada kuisisioner ini, beberapa kategori skala perusahaan yang digunakan yaitu lokal/wilayah/berwirausaha tak berizin, Nasional/Berusaha berizin, Multinasional/Internasional. Berdasarkan data yang dihimpun dari 813 responden, lulusan 2019 Itenas sebanyak 10% bekerja di skala lokal/wilayah/berwirausaha tidak berizin, 44% bekerja di skala nasional/berwirausaha berizin, 8% bekerja di skala multinasional/internasional dan 38% tidak menjawab (Gambar 3.38). Responden yang tidak menjawab merupakan lulusan 2019 yang belum bekerja dan tidak menjawab pertanyaan.

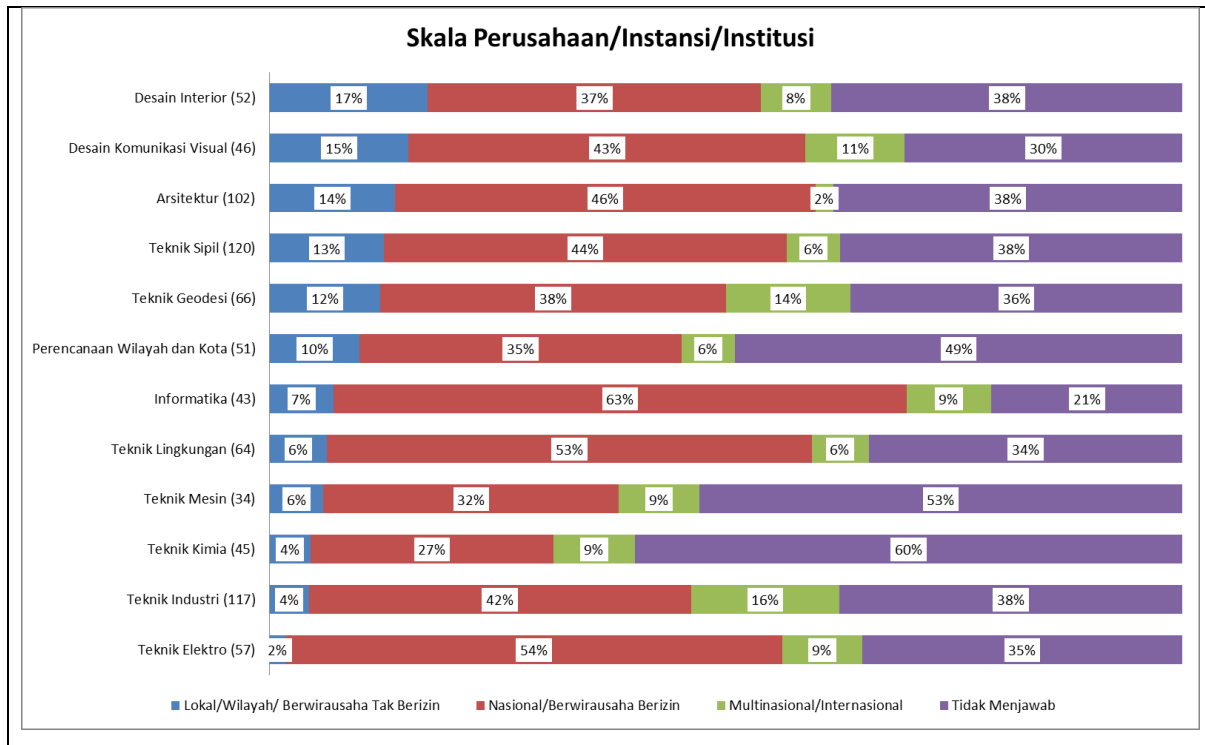


Gambar 3.38 Skala Perusahaan/Instansi/Institusi



Gambar 3.39 Skala Perusahaan/Instansi/Institusi "Fakultas"

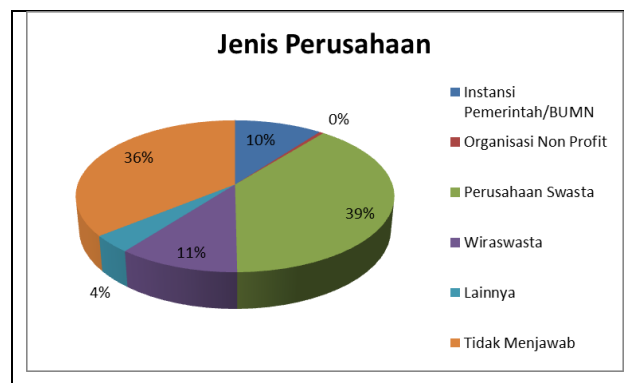
Berdasarkan data diketahui bahwa program studi yang mendominasi lulusannya bekerja di perusahaan dengan skala nasional lebih dari 50% yaitu informatika (63%) Teknik Elektro (54%) dan Teknik Lingkungan (53%) (Gambar 3.40). Sedangkan program studi yang mendominasi lulusannya bekerja di perusahaan multinasional/internasional lebih dari 10% yaitu Teknik Industri (16%), Teknik Geodesi (14%), dan Desain Komunikasi Visual (11%). Selain itu, lulusan 2019 Itenas juga bekerja di skala lokal lebih dari 10% di dominasi oleh program studi yaitu Desain Interior (12%), Desain Komunikasi Visual (15%), Arsitektur (14%), Teknik Sipil (13%), Teknik Geodesi (12%), dan Perencanaan Wilayah dan Kota (10%) (Gambar 3.40).



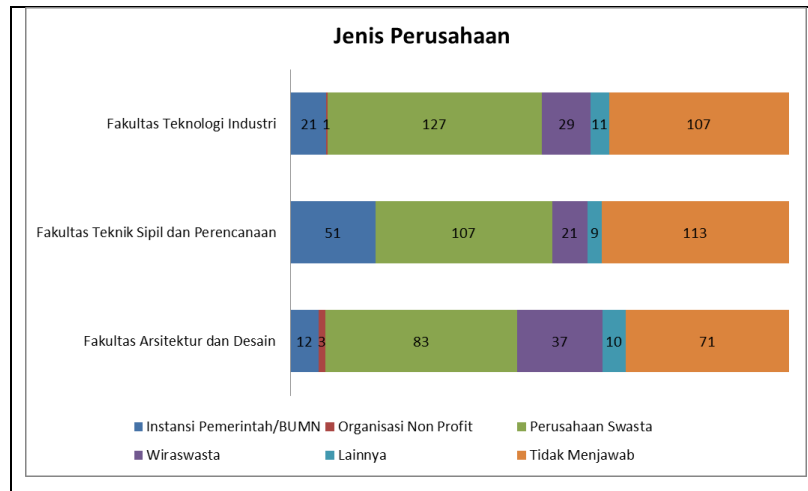
Gambar 3.40 Skala Perusahaan/Instansi/Institusi

3.16 Jenis Perusahaan

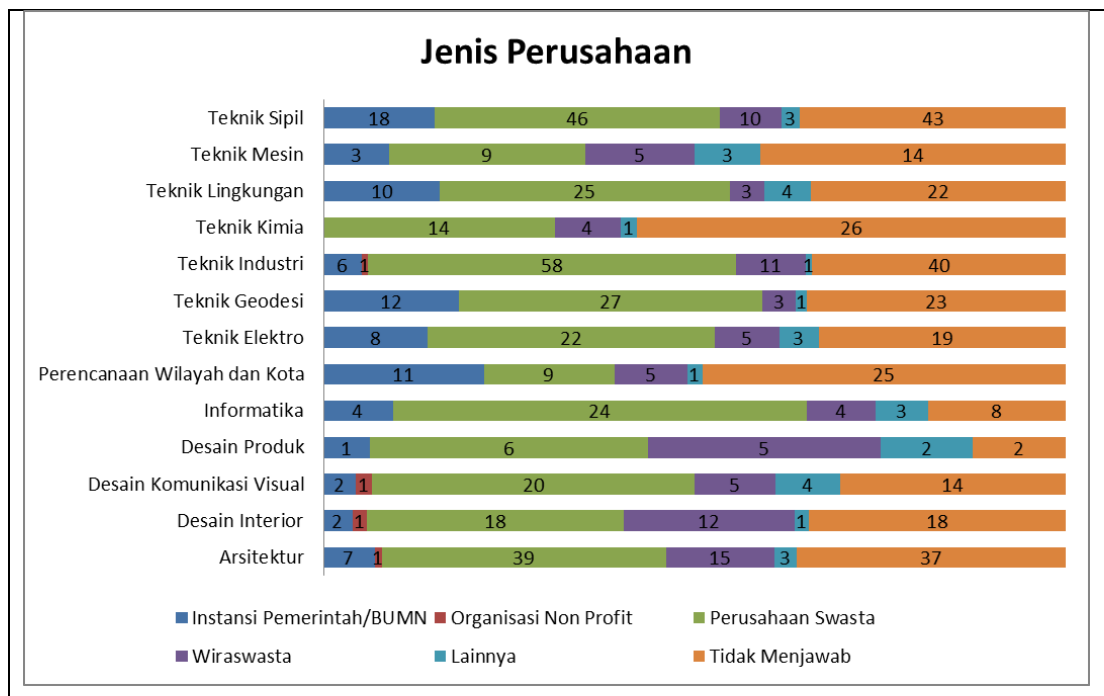
Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana di Itenas, tentunya banyak lulusan yang berkeinginan untuk bekerja baik secara mandiri maupun bekerja di perusahaan/instansi. Tracer study lulusan 2019 selain mengidentifikasi skala tempat kerja lulusan tetapi melakukan indentifikasi juga jenis perusahaan tempat bekerja. Berdasarkan data yang diperoleh dari 813 responden sekitar 10% lulusan itenas bekerja di instansi pemerintah/BUMN, 39% lulusan bekerja di perusahaan swasta, 11% lulusan bekerja sebagai wiraswasta, 4% bekerja lainnya, dibawah 1% bekerja di organisasi non profit, dan 36% lulusan tidak menjawab. Lulusan tidak menjawab artinya mereka belum bekerja atau tidak mengisi (Gambar 3.41).



Gambar 3.41 Jenis Perusahaan



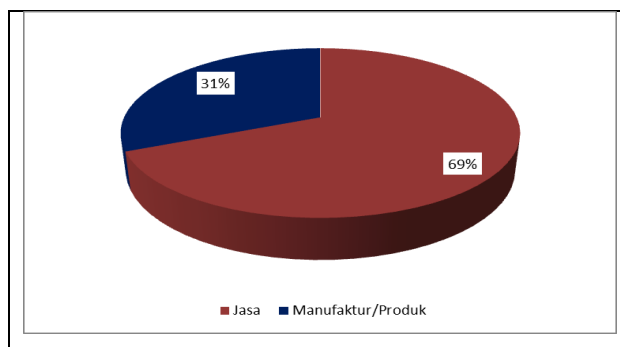
Gambar 3.42 Jenis Perusahaan "Fakultas"



Gambar 3.43 Jenis Perusahaan "Program Studi"

3.17 Jenis Wirausaha

Selain mencari kerja, sebagian lulusan itenas bekerja memilih untuk memulai usaha sendiri atau berwirausaha. Berdasarkan data sebanyak 67 responden yang berwirausaha bidang pembuatan produk/manufaktur sebanyak 69% dan dalam bidang jasa sebanyak 31% (Gambar 4.44). Alasan tidak menjawab merupakan responden yang non wirausaha dan belum bekerja. Bidang usaha jasa terbanyak berasal dari program studi Arsitektur yaitu 12 orang dan bidang manufaktur terbanyak berasal dari program studi Teknik Industri yaitu 5 orang.



Gambar 3.44 Jenis Wirausaha

Tabel 3.28 Jenis Wirausaha “Fakultas”

Program Studi	Jasa	Manufaktur/Produk	Tidak Menjawab	Total
Fakultas Arsitektur dan Desain	25	6	185	216
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	13	5	283	301
Fakultas Teknologi Industri	8	10	278	296

Tabel 3.29 Jenis Wirausaha “Program Studi”

Program Studi	Jasa	Manufaktur/Produk	Tidak Menjawab	Total
Arsitektur	12	1	89	102
Desain Interior	8	2	42	52
Desain Komunikasi Visual	4	1	41	46
Desain Produk	1	2	13	16
Informatika	1	2	40	43
Perencanaan Wilayah dan Kota	3	2	46	51
Teknik Elektro	2	2	53	57
Teknik Geodesi	2		64	66
Teknik Industri	2	5	110	117
Teknik Kimia	2	1	42	45
Teknik Lingkungan	2	1	61	64
Teknik Mesin	1		33	34
Teknik Sipil	6	2	112	120

3.18 Pendapatan

Informasi terkait penghasilan yang diperoleh merupakan suatu hal yang menarik untuk diperhatikan. Data pendapatan lulusan ini berasal dari berbagai jenis pekerjaan seperti, bekerja di perusahaan/instansi orang lain dan berwirausaha. Jika dilihat pada Tabel 3.30 dari lulusan yang menjawab yang bekerja di perusahaan/instansi sebanyak 403 orang memiliki rata-rata pendapatan perbulan saat ini adalah sebesar Rp. 5.443.103 dengan gaji terbesar sebesar Rp. 30.000.000, sedangkan untuk lulusan yang memilih berwirausaha memiliki rata-rata pendapatan perbulan saat ini sebesar Rp. 28.878.226 dengan gaji terbesar Rp. 300.000.000 (Tabel 3.33).

Dari perbandingan diatas dapat dilihat bahwasannya lulusan yang memilih untuk berwirausaha memiliki rata-rata pendapatan perbulan saat ini lebih besar daripada lulusan yang berkerja di Perusahaan/Instansi. Lulusan yang memiliki rata-rata pendapatan terbesar

untuk lulusan yang bekerja di Perusahaan/Instansi dihasilkan oleh lulusan Program Studi Informatika dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 7.081.979 dan gaji tertinggi berasal dari lulusan Program Studi Informatika dengan pendapatan sebesar Rp. 30.000.000. Lulusan yang memiliki rata-rata pendapatan terbesar untuk lulusan yang berwirausaha dihasilkan oleh lulusan Program Studi Industri dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 66.800.000 dan gaji tertinggi berasal dari lulusan Program Studi Teknik Industri dengan pendapatan sebesar Rp. 300.000.000.

Tabel 3.30 Pendapatan Bekerja di Perusahaan/Instansi/Institusi

Statistika	Count	Mean	Median	Max	Min	Stdev
Pendapatan Lulusan 2019	403	Rp 5.443.103	Rp5.000.000	Rp 30.000.000	Rp 400.000	Rp 2.491.195

Tabel 3.31 Pendapatan Bekerja di Perusahaan/Instansi/Institusi “Fakultas”

Fakultas	Count	Mean	Median	Max	Min	Stdev
Fakultas Teknologi Industri	147	Rp 5.589.987	Rp5.000.000	Rp 30.000.000	Rp1.300.000	Rp 2.937.455
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	155	Rp 5.532.527	Rp5.000.000	Rp 16.000.000	Rp 400.000	Rp 2.339.252
Fakultas Arsitektur dan Desain	101	Rp 5.092.087	Rp4.800.000	Rp 12.000.000	Rp1.800.000	Rp 1.937.764

Tabel 3.32 Pendapatan Bekerja di Perusahaan/Instansi/Institusi “Program Studi”

Program Studi	Count	Mean	Median	Max	Min	Stdev
Informatika	30	Rp 7.081.979	Rp5.900.000	Rp 30.000.000	Rp 3.200.000	Rp 5.098.334
Perencanaan Wilayah dan	18	Rp 5.968.339	Rp4.550.000	Rp 13.000.000	Rp 3.500.000	Rp 3.060.319
Teknik Geodesi	35	Rp 5.700.860	Rp5.000.000	Rp 11.000.000	Rp 400.000	Rp 2.368.072
Teknik Sipil	64	Rp 5.648.727	Rp5.000.000	Rp 16.000.000	Rp 500.000	Rp 2.405.623
Teknik Elektro	28	Rp 5.576.936	Rp5.000.000	Rp 13.000.000	Rp 3.000.000	Rp 2.117.514
Desain Komunikasi Visual	24	Rp 5.553.568	Rp5.000.000	Rp 9.000.000	Rp 1.800.000	Rp 1.911.488
Teknik Kimia	15	Rp 5.373.000	Rp5.500.000	Rp 9.500.000	Rp 1.400.000	Rp 2.015.004
Teknik Industri	60	Rp 5.127.092	Rp4.615.000	Rp 11.000.000	Rp 2.100.000	Rp 1.799.364
Desain Produk	9	Rp 4.983.333	Rp4.600.000	Rp 6.500.000	Rp 3.500.000	Rp 993.101
Arsitektur	47	Rp 4.976.919	Rp4.600.000	Rp 12.000.000	Rp 2.000.000	Rp 2.091.431
Teknik Lingkungan	38	Rp 4.975.342	Rp4.600.000	Rp 10.500.000	Rp 2.700.000	Rp 1.733.383
Desain Interior	21	Rp 4.869.048	Rp4.800.000	Rp 12.000.000	Rp 2.500.000	Rp 1.942.581
Teknik Mesin	14	Rp 4.635.287	Rp4.550.000	Rp 7.000.000	Rp 1.300.000	Rp 1.838.535

Tabel 3.33 Pendapatan Wirausaha

Statistika	Count	Mean	Median	Max	Min	Stdev
Pendapatan Lulusan 2019	62	Rp 28.878.226	Rp 9.250.000	Rp 300.000.000	Rp 500.000	Rp 48.020.486

Tabel 3.34 Pendapatan Wirausaha “Fakultas”

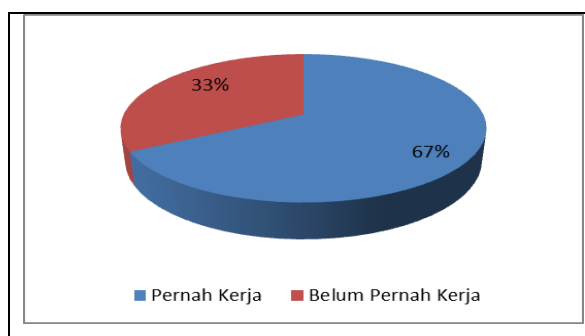
Fakultas	Count	Mean	Median	Max	Min	Stdev
Fakultas Arsitektur dan Desain	29	Rp 19.143.103	Rp 6.000.000	Rp 100.000.000	Rp 500.000	Rp 31.048.136
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	17	Rp 30.617.647	Rp 10.000.000	Rp 150.000.000	Rp2.000.000	Rp 40.292.497
Fakultas Teknologi Industri	16	Rp 44.675.000	Rp 15.000.000	Rp 300.000.000	Rp2.800.000	Rp 73.441.201

Tabel 3.35 Pendapatan Wirausaha “Program Studi”

Program Studi	Count	Mean	Median	Max	Min	Stdev
Teknik Industri	6	Rp 66.800.000	Rp 20.000.000	Rp 300.000.000	Rp 2.800.000	Rp 115.584.082
Teknik Geodesi	2	Rp 52.500.000	Rp 52.500.000	Rp 55.000.000	Rp 50.000.000	Rp 3.535.534
Teknik Kimia	2	Rp 52.500.000	Rp 52.500.000	Rp 100.000.000	Rp 5.000.000	Rp 67.175.144
Teknik Mesin	1	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	-
Teknik Sipil	8	Rp 41.375.000	Rp 20.000.000	Rp 150.000.000	Rp 3.000.000	Rp 54.439.842
Desain Interior	10	Rp 29.800.000	Rp 4.500.000	Rp 100.000.000	Rp 1.000.000	Rp 42.410.166
Informatika	3	Rp 25.000.000	Rp 10.000.000	Rp 60.000.000	Rp 5.000.000	Rp 30.413.813
Teknik Elektro	4	Rp 21.000.000	Rp 15.000.000	Rp 50.000.000	Rp 4.000.000	Rp 20.428.738
Teknik Lingkungan	2	Rp 17.500.000	Rp 17.500.000	Rp 30.000.000	Rp 5.000.000	Rp 17.677.670
Arsitektur	12	Rp 15.762.500	Rp 4.000.000	Rp 100.000.000	Rp 2.000.000	Rp 27.525.105
Desain Komunikasi Visual	4	Rp 12.375.000	Rp 8.500.000	Rp 30.000.000	Rp 2.500.000	Rp 12.147.531
Perencanaan Wilayah dan Kota	5	Rp 9.900.000	Rp 6.000.000	Rp 30.000.000	Rp 2.000.000	Rp 11.523.888
Desain Produk	3	Rp 6.166.667	Rp 6.000.000	Rp 12.000.000	Rp 500.000	Rp 5.751.811

3.19 Alasan Tidak Bekerja

Selain membahas lulusan yang telah bekerja, pada tracer study kali ini menjelaskan kondisi lulusan yang belum bekerja. Berdasarkan data tracer study menunjukkan dari 286 lulusan 2019 yang saat ini tidak bekerja terdapat lulusan saat ini yang belum pernah sama sekali bekerja sebanyak 33% dan 67% lulusan pernah bekerja sebelumnya (Gambar 3.45). Selain itu untuk lulusan yang tidak menjawab artinya lulusan tersebut telah bekerja saat ini. Lulusan yang pernah bekerja sebelumnya sebanyak 192 orang mereka rata –rata lama bekerja sebelum tidak bekerja selama kurang lebih 7,5 bulan (Tabel 3.34).



Gambar 3.45 Riwayat Kerja

Tabel 3.6 Riwayat Kerja “Fakultas”

Fakultas	PK	BPK	TJ	Total
Fakultas Arsitektur dan Desain	55	14	147	216
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	95	17	189	301
Fakultas Teknologi Industri	42	63	191	296
Grand Total	192	94	527	813

Keterangan: PK: Pernah Kerja; BPK: Belum Pernah Kerja; TJ: Tidak Menjawab

Tabel 3.37 Riwayat Kerja “Program Studi”

Program Studi	PK	BPK	TJ	Total
Arsitektur	30	6	66	102
Desain Interior	11	7	34	52
Desain Komunikasi Visual	12	1	33	46
Desain Produk	2		14	16
Informatika	4	4	35	43
Perencanaan Wilayah dan Kota	21	4	26	51
Teknik Elektro	10	7	40	57
Teknik Geodesi	21	1	44	66
Teknik Industri	14	26	77	117
Teknik Kimia	7	19	19	45
Teknik Lingkungan	20	2	42	64
Teknik Mesin	7	7	20	34
Teknik Sipil	33	10	77	120
Grand Total	192	94	527	813

Keterangan: PK: Pernah Kerja; BPK: Belum Pernah Kerja; TJ: Tidak Menjawab

Tabel 3.38 Lama Pernah Bekerja

Statistic	Count	Average	Median	Max	Min	Stdev
Lama Bekerja	192	7,48	6,00	27	0	5,42

Kondisi lulusan yang belum pernah bekerja memiliki beragam alasan. Berdasarkan data menunjukan bahwa alasan lulusan belum bekerja saat ini adalah sebanyak 13,4% lulusan masih belajar atau melanjutkan studi, 5,6% menikah, 1,7% sibuk dengan keluarga dan anak, 64,3% sedang mencari pekerjaan, dan 14,7% alasan lainnya (Tabel 3.39). Beberapa alasan lainnya diantaranya adanya pemutusan hubungan kerja, dampak dari covid, sakit dan lain sebagainya. Alasan lulusan tidak bekerja untuk belajar atau memutuskan untuk melanjutkan pendidikan mereka adalah keinginan cita-cita sebanyak 24 orang, sambil menunggu mendapat kerja sebanyak 15 orang dan lainnya 2 orang (Tabel 3.42). Mereka yang menikah masih memiliki keinginan untuk mencari pekerjaan yaitu sebanyak 20 orang dari 21 orang memutuskan untuk mencari pekerjaan setelah menikah (Tabel 3.43). Dalam mencari pekerjaan lulusan banyak terkendala dan mengalami kegagalan selama mengikuti rekrutmen paling banyak pada saat tes kompetensi bidang sebanyak 58% (Gambar 3.46).

Tabel 3.39 Alasan Tidak Bekerja

Kode Jawaban	Alasan Tidak Bekerja	Persentase
1	Masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pasca sarjana	13,6%
2	Menikah	5,6%
3	Sibuk dengan keluarga dan anak	1,7%
4	Mencari Pekerjaan	64,3%
5	Lainnya	14,7%

Tabel 3.40 Alasan Tidak Bekerja “Fakultas”

Fakultas	Kode Jawaban					Tidak Menjawab	Grand Total
	1	2	3	4	5		
Fakultas Arsitektur dan Desain	14	3	3	30	19	147	216
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	18	9	2	74	9	189	301
Fakultas Teknologi Industri	7	4		80	14	191	296

Tabel 3.41 Alasan Tidak Bekerja “Program Studi”

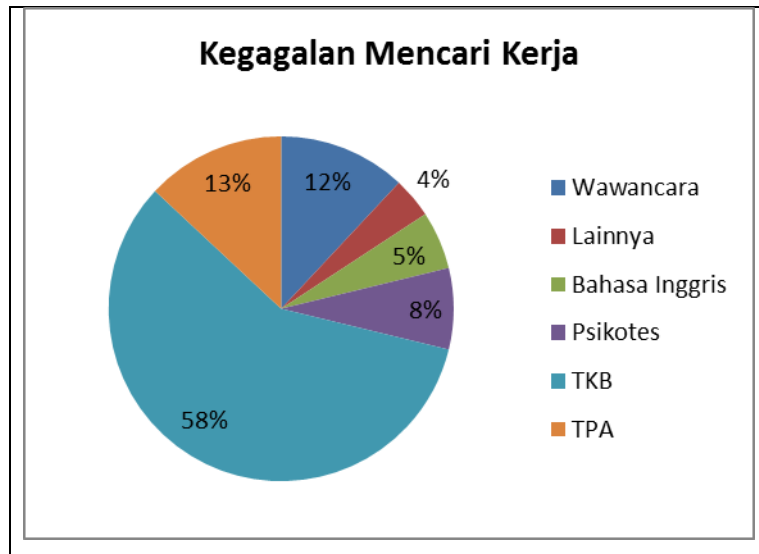
Program Studi	Kode Jawaban					Tidak Menjawab	Grand Total
	1	2	3	4	5		
Arsitektur	6	3		19	8	66	102
Desain Interior	5		2	7	4	34	52
Desain Komunikasi Visual	3		1	3	6	33	46
Desain Produk				1	1	14	16
Perencanaan Wilayah dan Kota	3	5	1	13	3	26	51
Teknik Geodesi	1	1		20		44	66
Teknik Lingkungan	8			12	2	42	64
Teknik Sipil	6	3	1	29	4	77	120
Informatika	1			7		35	43
Teknik Elektro		1		15	1	40	57
Teknik Industri	4	1		28	7	77	117
Teknik Kimia	2	2		18	4	19	45
Teknik Mesin				12	2	20	34

Tabel 3.42 Alasan Melanjutkan Studi

Alasan Melanjutkan Studi	Total
Menyesaikan /Melanjutkan profesi saya sesuai pendidikan sebelumnya	0
Saya merasakan pengetahuan yang didapat masih kurang	0
Melanjutkan keinginan/cita-cita untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi	24
Sambil menunggu mendapat pekerjaan yang sesuai, saya memilih melanjutkan studi	15
Lainnya	2

Tabel 3.43 Setelah Menikah/Berkeluarga Akan Mencari Kerja

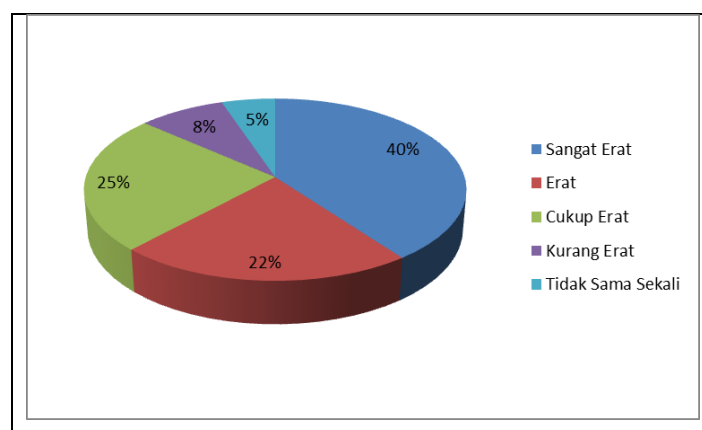
Setelah Menikah Akan Mencari Kerja	Total
Ya	20
Tidak	1



Gambar 3.46 Kegagalan Mencari Kerja

3.20 Keselarasan Horizontal

Berdasarkan data tracer study sebagian besar lulusan Itenas memiliki persepsi bahwa pekerjaan mereka sesuai dengan ilmu yang mereka pelajari di kuliah. Dari 813 responden 62% yang menjawab dan sisanya tidak menjawab, hal ini terjadi karena lulusan belum bekerja atau lulusan tidak menjawab. Dari 62% lulusan yang menjawab, sebanyak 40% menyatakan bidang studi mereka sangat erat bidang pekerjaan mereka, 22% menyatakan erat, 25% menyatakan cukup erat, 8% menyatakan tidak erat, dan 5% sangat tidak erat (Gambar 3.47). Secara keseluruhan tingkat institusi lulusan menyatakan pekerjaan erat kaitannya dengan ilmu yang dipelajari selama kuliah. Jika dilihat dari sebaran program studi rata-rata semua program studi menyatakan erat terhadap pekerjaan sesuai dengan ilmu yang dipelajari kecuali pada program studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Teknik Mesin dengan rata-rata cukup erat hubungan keselarasannya (Tabel 3.45).



Gambar 3.47 Keselarasan Horizontal

Tabel 3.44 Keselarasan Horizontal “Fakultas”

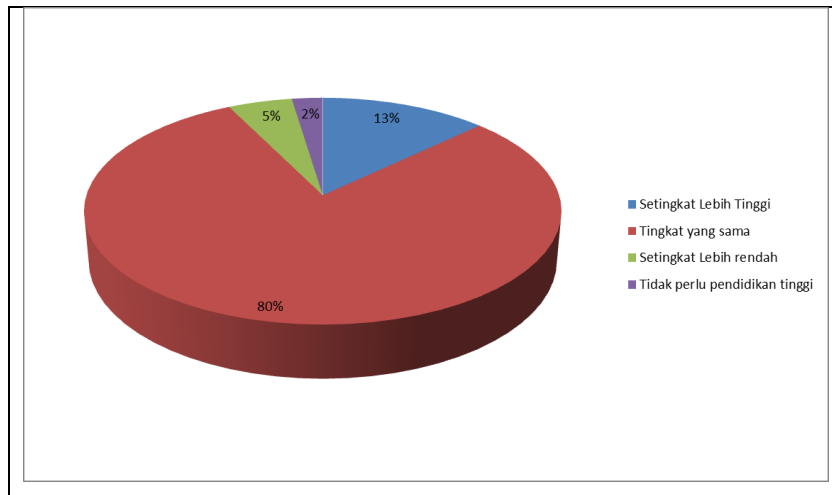
Satuan dalam Orang									
Fakultas	Sangat Erat	Erat	Cukup Erat	Kurang Erat	Tidak Sama Sekali	Tidak Menjawab	Grand Total	Rata-Rata	Keterangan
Fakultas Arsitektur dan Desain	60	39	26	10	4	77	216	2	Erat
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	92	36	35	12	10	116	301	2	Erat
Fakultas Teknologi Industri	48	36	62	20	12	118	296	3	Cukup Erat

Tabel 3.45 Keselarasan Horizontal “Program Studi”

Satuan dalam Orang									
Program Studi	Sangat Erat	Erat	Cukup Erat	Kurang Erat	Tidak Sama Sekali	Tidak Menjawab	Grand Total	Rata-Rata	Keterangan
Arsitektur	31	18	9	3	2	39	102	2	Erat
Desain Interior	16	6	3	6	1	20	52	2	Erat
Desain Komunikasi Visual	8	13	10		1	14	46	2	Erat
Desain Produk	5	2	4	1		4	16	2	Erat
Informatika	15	11	6	1	1	9	43	2	Erat
Perencanaan Wilayah dan Kota	7	6	6	4	3	25	51	3	Cukup Erat
Teknik Elektro	9	9	12	3	4	20	57	3	Cukup Erat
Teknik Geodesi	27	3	7	4	1	24	66	2	Erat
Teknik Industri	17	9	30	12	5	44	117	3	Cukup Erat
Teknik Kimia	4	3	7	2	2	27	45	3	Cukup Erat
Teknik Lingkungan	22	12	7	1		22	64	2	Erat
Teknik Mesin	3	4	7	2		18	34	3	Cukup Erat
Teknik Sipil	36	15	15	3	6	45	120	2	Erat

3.21 Keselasan Vertikal

Lulusan Itenas bekerja rata-rata mereka bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan. Dari 813 responden 62% yang menjawab dan sisanya tidak menjawab, hal ini terjadi karena lulusan belum bekerja atau lulusan tidak menjawab. Data pada tingkat institusi sebanyak 80% bekerja pada tingkat yang sama dengan pendidikan, 13% bekerja setingkat lebih tinggi dari pendidikan, 5% setingkat lebih rendah dari pendidikan, 2% tidak perlu pendidikan (Gambar 3.48). Jika dilihat dari masing – masing program studi rata-rata responden menjawab mereka bekerja pada tingkat pendidikan yang sama di tempat kerja (Tabel 3.47).



Gambar 3.48 Keselarasan Vertikal

Tabel 3.46 Keselarasan Vertikal “Fakultas”

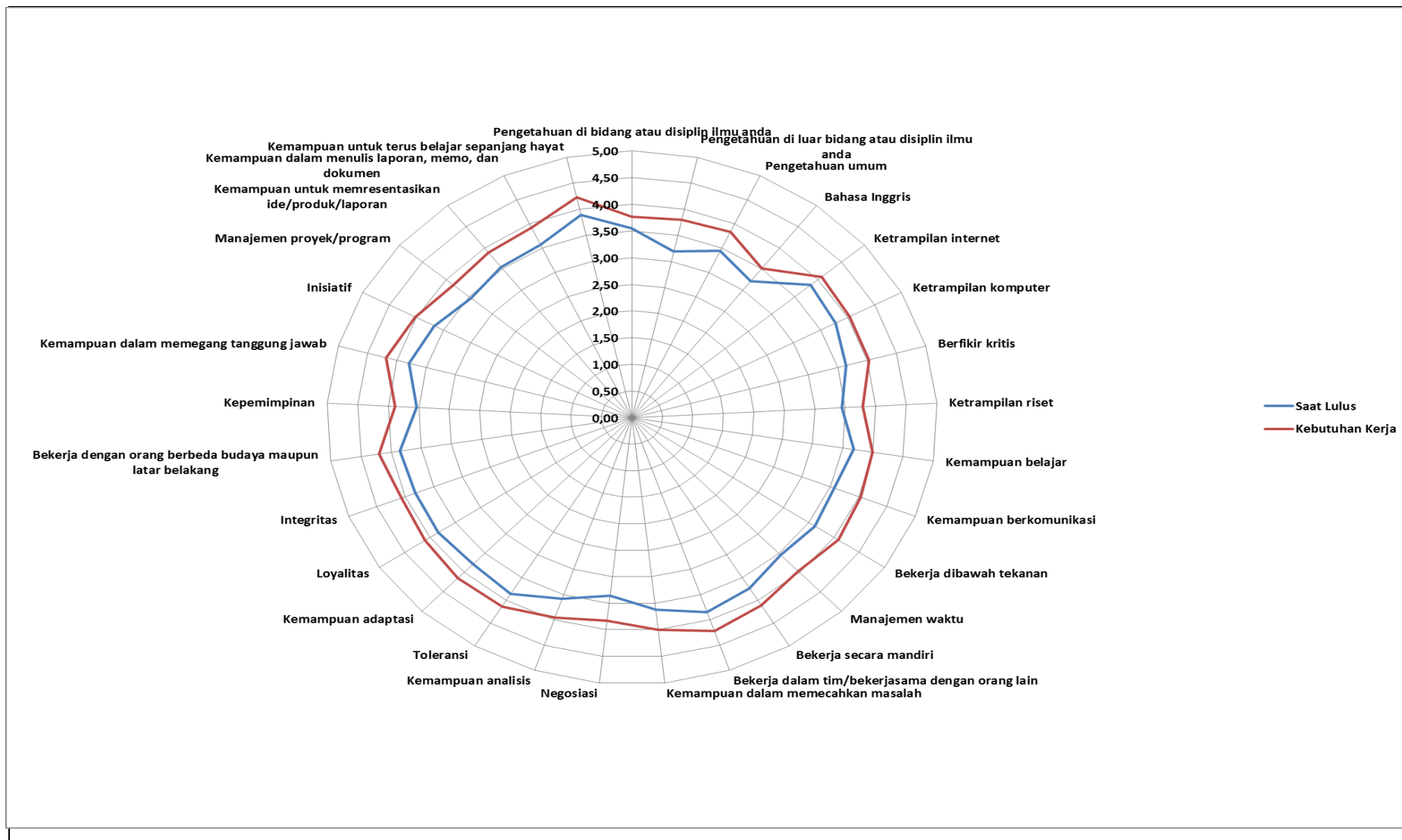
Satuan dalam Orang								
Fakultas	Setingkat Lebih Tinggi	Tingkat yang sama	Setingkat Lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab	Total	Rata-Rata	Keterangan
Fakultas Arsitektur dan Desain	19	113	3	4	77	216	2	Tingkat yang sama
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan	29	148	7	1	116	301	2	Tingkat yang sama
Fakultas Teknologi Industri	17	139	15	7	118	296	2	Tingkat yang sama

Tabel 3.47 Keselarasan Vertikal “Program Studi”

Satuan dalam Orang								
Program Studi	Setingkat Lebih Tinggi	Tingkat yang sama	Setingkat Lebih rendah	Tidak perlu pendidikan tinggi	Tidak menjawab	Total	Rata-Rata	Keterangan
Arsitektur	7	25	1	1	59	93	2	Tingkat yang sama
Desain Interior	2	28	1		45	76	2	Tingkat yang sama
Desain Komunikasi Visual		20	3	2	19	44	2	Tingkat yang sama
Desain Produk		5		2	8	15	3	Tingkat yang sama
Informatika	1	10	3		13	27	2	Tingkat yang sama
Perencanaan Wilayah dan Kota		14	1	1	31	47	2	Tingkat yang sama
Sistem Informasi		1			1	2	2	Tingkat yang sama
Teknik Elektro		5	3		16	24	2	Tingkat yang sama
Teknik Geodesi	4	12		1	22	39	2	Tingkat yang sama
Teknik Industri		20	5	1	75	101	2	Tingkat yang sama
Teknik Kimia		10			37	47	2	Tingkat yang sama
Teknik Lingkungan	1	16			20	37	2	Tingkat yang sama
Teknik Mesin	2	14	4	2	55	77	2	Tingkat yang sama
Teknik Sipil	3	19			38	60	2	Tingkat yang sama

3.22 Kompetensi

Kompetensi lulusan 2019 Itenas terbentuk oleh beberapa hal. Kompetensi lulusan tentunya harus sejalan dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja saat ini. Poin – poin penilaian lulusan yang dinilai dilihat dari beberapa hal yaitu pengetahuan dibidang atau disiplin ilmu anda, pengetahuan diluar bidang atau disiplin ilmu, pengetahuan umum, bahasa inggris, ketrampilan internet, ketrampilan komputer, berfikir kritis, ketrampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas, integritas, bekerja dengan berbeda budaya maupun latar belakang, kepemimpinan, kemampuan untuk meresentasikan ide/produk/laporan, kemampuan dalam menulis laporan, memo, dan dokumen, dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat. Dilihat dari rata-rata secara keseluruhan bahwa kompetensi lulusan Itenas 2019 masih dibawah kompetensi kebutuhan kerja (Gambar 3.49).



Gambar 3.49 Kompetensi Lulusan

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Sebanyak 56% responden dari populasi menunjukan sebanyak 85,12% lulusan 2019 mereka berasal dari wilayah Jawa Barat. Kondisi lulusan Itenas 2019 saat ini yang bekerja sebanyak 65%, tetapi jika dilihat lebih mendalam sebanyak 88% mereka pernah bekerja/bekerja saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa saat ini lulusan banyak yang belum bekerja. Alasan mereka belum bekerja saat ini sebanyak 64,3% beralasan sedang mencari pekerjaan. Jika dilihat dari data yang ada kegagalan tertinggi sebanyak 58% disebabkan karena gagal dalam proses Tes Kompetensi Bidang. Lulusan yang bekerja rata-rata mereka mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan sebanyak 83% dan sisanya lebih dari 6 bulan.

Keselarasan hubungan program studi dan bidang kerja rata-rata lulusan itenas menyatakan memiliki kecerdasan. Selain itu dari data yang diperoleh mereka memiliki tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaannya. Rata-rata pendapatan lulusan itenas 2019 saat ini sekitar Rp. 5.443.103 dengan gaji tertinggi sebesar Rp. 30.000.000 untuk lulusan yang bekerja di Perusahaan/Instansi. Sedangkan untuk lulusan Itenas 2019 yang berwirausaha memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 28.878.226 dengan gaji tertinggi sebesar Rp. 300.000.000. Kompetensi lulusan Itenas 2019 saat ini jika dilihat rata-ratanya mereka masih berada dibawah kompetensi dari perusahaan selain itu dari data yang didapatkan sebanyak 58% lulusan itenas 2020 gagal mendapatkan pekerjaan pada tahap Test Kompetensi Bidang.

4.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan serapan kerja serta peningkatan kualitas *tracer study* antara lain :

1. *Tracer study* perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan partisipasi unit kerja akademik secara lebih serius, terutama keterlibatan program studi. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan *response rate* dan dapat memberikan data yang representatif secara statistik. Dengan demikian, analisis sampai ke unit akademik terkecil (prodi/jurusan) akan dapat dilakukan. Hasil analisis tentunya dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, seperti akreditasi, perbaikan proses akademik dan lain-lain

2. Program studi diharapkan ikut berperan mendorong peranan ikatan alumni dalam pengembangan Itenas, misalnya melalui penyediaan sarana untuk silaturahmi alumni, mendorong kontribusi lulusan untuk memperluas akses pendidikan bagi mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu, dan membantu mensosialisasikan peran, tugas dan fungsi CDC sebagai sumber informasi kerja bagi calon lulusan.
3. Insitut harus mendukung pelaksanaan *tracer study* secara berkelanjutan.
4. Waktu pelaksanaan Tracer study memiliki waktu yang cukup lama sehingga tidak yang terburu buru dalam pelaksanaannya sehingga dapat mempersiapkan lebih detail dan mendalam.
5. Fakultas/prodi harus terlibat secara aktif dalam pelaksanaan *tracer study* di masa yang akan datang.
6. Fakultas/prodi harus mensosialisasikan dan memastikan calon lulusan meng-*update* data yang benar pada formulir pendaftaran wisuda sebelum lulusan diwisuda.
7. Dalam aspek pembelajaran alangkah lebih baik itenas secara keseluruhan melakukan peningkatan dalam segi kompetensi bidang setiap mahasiswanya karena sebanyak 58% lulusan itenas gagal mendapatkan pekerjaan pada tahap Test Kompetensi Bidang (TKB).

LAMPIRAN

KUISIONER

F1. Identitas

NIM : 01-0101-010
Nama : Dahlan
Tahun Lulus : 2001
Telepon/HP : 09876546789
E-mail : dalan@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Alamat :

Kota/Kabupaten :

Provinsi :

Bulan Lulus :

Dari mana anda mendapatkan informasi tracer strudi ini pertama kali?

- WhatsApp
 E-mail
 Sosial Media Lainnya

F12. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah ?

- Biaya Sendiri
 Beasiswa ADIK
 Beasiswa BIDIKMISI
 Beasiswa PPA
 Beasiswa AFIRMASI
 Beasiswa Perusahaan/Swasta
 Beasiswa OSC
 Beasiswa Cahaya Itenas
 Lainnya, Tuliskan :

F2. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda

F21. Perkuliahan

- Sangat Besar
 Besar
 Cukup Besar
 Kurang
 Tidak sama sekali

F22. Demonstrasi

- Sangat Besar
 Besar
 Cukup Besar
 Kurang
 Tidak sama sekali

F23. Partisipasi dalam proyek riset

- Sangat Besar
 Besar
 Cukup Besar
 Kurang
 Tidak sama sekali

F24. Magang

- Sangat Besar
 Besar
 Cukup Besar
 Kurang
 Tidak sama sekali

F25. Praktikum

- Sangat Besar
 Besar
 Cukup Besar
 Kurang
 Tidak sama sekali

F26. Kerja Lapangan

- Sangat Besar
 Besar
 Cukup Besar
 Kurang
 Tidak sama sekali

F27. Diskusi

- Sangat Besar
 Besar
 Cukup Besar
 Kurang
 Tidak sama sekali

T1. Apakah anda sudah dipesan oleh Perusahaan untuk bekerja sebelum lulus ?

Ya Tidak

T2. Jika sudah dipesan perusahaan, Apakah anda mengambil pekerjaan tersebut?

Ya Tidak

T3. Setelah lulus dari perguruan tinggi, apakah Anda mengambil kursus atau pendidikan tambahan ?

Ya Tidak

T4. Jenis kursus apa yang Anda ambil? (jawaban bisa lebih dari satu)

- piranti lunak aplikasi (Autocad, Oracle, SAS, dll)
- bahasa inggris
- bahasa asing lainnya
- kesenian dan/atau keterampilan
- olah raga
- sertifikasi keahlian bidang keilmuan
- ilmu agama

F3. Kapan anda mulai mencari pekerjaan ? Mohon untuk pekerjaan sambilan tidak dimasukkan

- Kira-kira bulan sebelum lulus
- Kira-kira bulan sesudah lulus
- Saya tidak mencari kerja

T5. Apakah anda mencari pekerjaan melalui Career Depelopment Center (CDC) Itenas?

Ya Tidak

F4. Bagaimana anda mencari pekerjaan? (Jawaban bisa lebih dari satu)

- Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
- Pergi ke bursa/pameran kerja
- Mencari lewat internet/iklan online/milis
- Dihubungi oleh perusahaan
- Menghubungi Kemenekestrans
- Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah
- Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)
- Membangun bisnis sendiri
- Melalui penempatan kerja atau magang
- Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
- Lainnya

F6. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum memperoleh pekerjaan pertama?

 perusahaan/instansi/institusi

F7. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda ?

 perusahaan/instansi/institusi

F7a. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda wawancara ?

 perusahaan/instansi/institusi

F10. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir ?

- Tidak
- Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
- Ya, saya akan memulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
- Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- Lainnya

FT1. Aspek apa yang menjadi pertimbangan utama anda dalam memilih pekerjaan pertama ?

- Gaji
- Kedekatan dengan rumah
- Tantangan pekerjaan
- Benefit (perumahan, transport, uang lembur)
- Kesempatan beasiswa
- Kesempatan pengembangan diri

F8. Apakah anda bekerja saat ini ?

- Ya
- Tidak

Sedang Bekerja

F5. Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama

- Kira-kira bulan sebelum lulus
- Kira-kira bulan sesudah lulus

FT2. Apakah skala perusahaan/instansi/institusi (tempat anda bekerja pertama kali)?

- Lokal/wilayah/berwirausaha yang tidak berizin Nasional/berwirausaha yang berizin
 Multinasional/internasional (perusahaan yang berbasis di suatu negara dan memiliki cabang di berbagai negara lainnya)

FT3. Nama perusahaan/instansi/institusi

F11. Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja

- Instansi pemerintah (termasuk BUMN) Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
 Perusahaan swasta
 Wiraswasta/perusahaan sendiri
 Lainnya, tuliskan :

Non Wirausaha

FT4. Posisi/Jabatan

- Direktur Pemilik
 Manager
 Magang
 Staff

FT5. Sejak kapan anda memulai pekerjaan saat ini? (isian berupa tanggal)

mm/dd/yyyy

FT6. Telepon instansi/perusahaan tempat bekerja?

FT7. Website instansi/perusahaan tempat bekerja ?(bila ada)

FT8. Alamat instansi/perusahaan tempat bekerja ?

F13. Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya ?

- Dari Pekerjaan Utama Rp *Isikan Nol jika tidak ada
Dari Lembur dan Tips Rp *Isikan Nol jika tidak ada
Dari Pekerjaan Lainnya Rp *Isikan Nol jika tidak ada

FT9. Nama atasan Anda yang dapat dihubungi oleh Itenas terkait riset Survey Pengguna ?

FT10. Jabatan atasan Anda ?

FT11. Kontak email atasan/kantor/HRD Anda yang dapat dihubungi oleh Itenas ?

F16. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

- Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya
- Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai
- Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
- Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya
- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
- Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll.
- Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya.
- Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya.
- Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- Lainnya:

F14. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda ?

- Sangat Erat
- Erat
- Cukup Erat
- Kurang Erat
- Tidak sama sekali

F15. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan saat ini ?


- Setingkat Lebih Tinggi
- Tingkat yang Sama
- Setingkat lebih Rendah
- Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

Wirausaha

FT12. Bidang Usaha

- Jasa
- Produk / Manufaktur

FT13. Sejak kapan anda memulai pekerjaan saat ini?

FT14. Telepon instansi/perusahaan tempat bekerja?

FT15. Website instansi/perusahaan tempat bekerja ?(bila ada)

FT16. Alamat instansi/perusahaan tempat bekerja ?

FT17. Berapa omset rata-rata per bulan?

Rp

F14. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda ?

- Sangat Erat
- Erat
- Cukup Erat
- Kurang Erat
- Tidak sama sekali

F15. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan saat ini ?

- Setingkat Lebih Tinggi
- Tingkat yang Sama
- Setingkat lebih Rendah
- Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

F16. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

- Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya
- Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai
- Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
- Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya
- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
- Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll.
- Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya.
- Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya.
- Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- Lainnya:

Tidak Bekerja

FT18. Apakah anda pernah bekerja sebelumnya?

- Ya
- Tidak

FT21. Apa alasan anda tidak bekerja ? (pilih salah satu)

- Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
- Saya menikah
- Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
- Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
- Lainnya :

FT22. (Melanjutkan Studi) Sebutkan alasan Anda untuk memilih melanjutkan kuliah setelah lulus? (Jawaban bisa lebih dari 1)

- Menyelesaikan/ melanjutkan profesi saya sesuai pendidikan sebelumnya
- Saya merasa pengetahuan yang didapat masih kurang
- Melanjutkan keinginan/ cita-cita untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi
- Sambil menunggu mendapatkan pekerjaan yang sesuai, saya memilih melanjutkan studi
- Lainnya:

FT23. (Menikah/Sibuk dengan keluarga) Apakah di waktu yang akan datang Anda akan mencari pekerjaan?

- Ya
- Tidak

FT24. (Sedang mencari kerja) Dalam mencari pekerjaan, pada tahap apa Anda mengalami kegagalan ?

- Bahasa Inggris
- TPA (Tes Potensi Akademik)
- TKB (Tes Kompetensi Bidang)
- Psikotes
- Wawancara
- Lainnya:

F17

(A) Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di tabel ini anda kuasai?

(B) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di tabel ini anda kuasai?

A						B				
Sangat Rendah - Sangat Tinggi						Sangat Rendah - Sangat Tinggi				
1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Pengetahuan Umum	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bahasa Inggris	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Ketrampilan Internet	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Ketrampilan Komputer	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Berpikir Kritis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Ketrampilan Riset	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan belajar	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Ketrampilan berkomunikasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja di bawah tekanan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Manajemen Waktu	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja secara mandiri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja dalam tim/berkerjasama dengan orang lain	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan dalam memecahkan masalah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Negosiasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan analisis	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Toleransi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan adaptasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Loyalitas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Integritas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kepemimpinan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Inisiatif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Manajemen proyek/program	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>